

**PENGARUH KEADILAN, KEPATUHAN, PEMERIKSAAN, SISTEM DAN  
DISKRIMINASI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK  
MENGENAI PENGGELAPAN PAJAK**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S1  
Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**MEGA DWI SETYAWATI**

**NIM. 31401506225**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEMARANG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEADILAN, KEPATUHAN, PEMERIKSAAN, SISTEM DAN**

**DISKRIMINASI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK**

**MENGENAI PENGGELAPAN PAJAK**

**Disusun Oleh:**

**MEGA DWI SETYAWATI**

**NIM. 31401506225**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan  
sidang panitia ujianusulan penelitian Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 4 September 2021

Pembimbing



Dr.Dra.Hj. Winarsih, SE, Msi.,CSRS

NIDN. 0613086204

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH KEADILAN, KEPATUHAN, PEMERIKSAAN, SISTEM DAN  
DISKRIMINASI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK  
MENGENAI PENGGELAPAN PAJAK**

**Disusun Oleh:**

**MEGA DWI SETYAWATI**

**NIM. 31401506225**

Telah dipertahakan didepan penguji Pada tanggal 30 juli 2021

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE, M.Si., CSRS

NIDN. 0613086204

Penguji I



Digitally signed  
by Luluk  
Muhimatul Ifada  
Date: 2021.09.21  
21:47:03 +07'00'

Dr. Luluk Muhimatul Ifada, SE, MSi, Akt.

NIDN. 0604108003

Penguji II



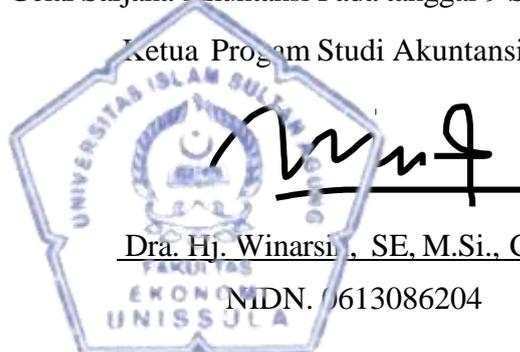
Digitally signed by Khoirul Fuad  
DN: cn=Khoirul Fuad, o=Fakultas  
Ekonomi, ou=Program Studi Akuntansi,  
email=khoirulfuad@unissula.ac.id, c=ID  
Date: 2021.09.16 13:36:38 +07'00'

Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA

NIDN. 0620088603

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Pada tanggal 9 September 2021

Ketua Program Studi Akuntansi



Dra. Hj. Winarsih, SE, M.Si., CSRS

NIDN. 0613086204

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Dwi Setyawati  
Nim : 31401506225  
Progam Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi/ UNISSULA

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar benar hasil karyasaya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yang Menyatakan,



MEGA DWI SETYAWATI

NIM. 31401506225

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Dwi Setyawati  
Nim : 31401506225  
Progam Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat Asal : Jl. Kesehatan 2 No.44 Rt.11 Rw.02 Kelurahan kuningan  
Kecamatan Semarang utara  
No HP/Email : +62 877-2500-3993/ megadwi22227@yahoo.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Akhir~~ Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi\* dengan judul : PENGARUH KEADILAN, KEPATUHAN, PEMERIKSAAN, SISTEM DAN DISKRIMINASI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI PENGGELAPAN PAJAK dan menyetujuinya menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh apabila dikemudian hariterbukti ada pelanggaran Hak Cipta Plagiariisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 9 September 2021

Yang Menyatakan



MEGA DWI SETYAWATI  
NIM. 31401506225

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Dwi Setyawati  
Nim : 31401506225  
Progam Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat Asal : Jl. Kesehatan 2 No.44 Rt.11 Rw.02 Kelurahan kuningan  
Kecamatan Semarang utara  
No HP/Email : +62 877-2500-3993/ megadwi22227@yahoo.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi\* dengan judul : PENGARUH KEADILAN, KEPATUHAN, PEMERIKSAAN, SISTEM DAN DISKRIMINASI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI PENGGELAPAN PAJAK dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dandipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh apabila dikemudian hariterbukti ada pelanggaran Hak Cipta Plagiariisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 9 September 2021

Yang Menyatakan



MEGA DWI SETYAWATI  
NIM. 31401506225

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

“Jangan menjelaskan dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu”

*Ali bin Abi Thalib*

“Jangan mencintai seseorang yang tidak mencintai Allah. Kalau ia bisa meninggalkan Allah, ia juga bisa meninggalkanmu”

*Imam Syafi'i*

“Ambilah Kebaikan dari Apa yang Dikatakan, Jangan Melihat Siapa yang Mengatakannya”

*Nabi Muhammad SAW*

“Selama Ada Niat dan Keyakinan Semua Akan Jadi Mungkin”

### PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT skripsi ini, penulis mempersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua dan Kakak dan Adik saya, yang saya cintai dan sayangi yang selalu mendoakan saya.
2. Dosen pembimbing saya, Ibu Winarsih yang selalu memberi semangat dan sabar membimbing saya sampai dengan saat ini.
3. Teman – Teman FE Unissula Akuntansi kelas sore angkatan 2015.
4. Mas Edi K. yang selalu menyemangati saya
5. Almamater FE Unissula.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Esa atas nikmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan usulan skripsi dengan judul **PENGARUH KEADILAN, KEPATUHAN, PEMERIKSAAN, SISTEM DAN DISKRIMINASI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI PENGELAPAN PAJAK**. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan tidak sedikitnya hambatan. Namun berkat dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Tanpa bantuan dari berbagai pihak tentu proses untuk menyelesaikan skripsi ini sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan terimakasih terhadap berbagai pihak yang telah membantu, membimbing dan memberi dukungan terhadap saya :

1. Ibu Hj. Olivia Fachrunisa, SE, M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Hj. Winarsih., S.E. M.Si., CSRS selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan selama proses penulisan skripsi di selang waktu beliau yang padat, beliau tetap bersedia membimbing saya hingga saat ini.
3. Ibu Dr. Luluk Muhimatul Ifada, SE, M.Si., Akt selaku dosen penguji I yang telah

memberikan masukan dan saran

4. Bapak Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran
5. Kedua orang tuaku yang selalu memberiku semangat yang tiada henti serta doanya yang tulus.
6. Kakak Kakaku dan Adiku, yang selalu mensupport saya.
7. Teman-teman FE Unissula Sore Seroja angkatan 2015 yang selalu memberi dukungan dan semangat.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan sepetah dua kata kritik maupun saran yang dapat membangun dari semua pihak yang nantinya akan bermanfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, 9 September 2021



Mega Dwi Setyawati

NIM. 31401506225

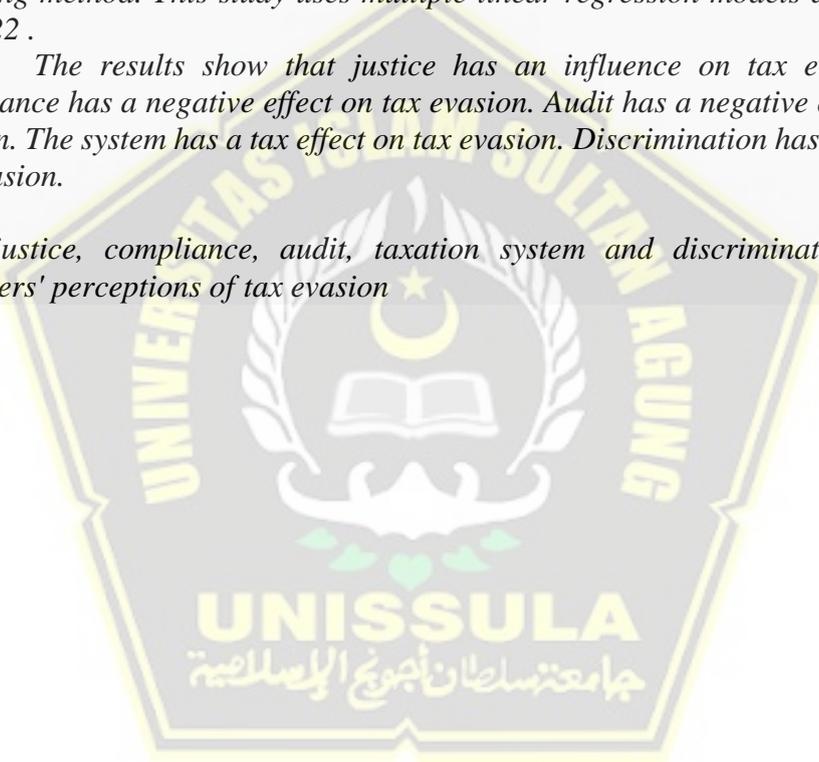
## ABSTRACT

*Tax is a public contribution to the state that is owed by private taxpayers and corporate taxpayers that are coercive under the law, for the payment of these taxes the taxpayer does not get a direct reward, the collected tax payments are used for the purposes of the state to prosper the people. State revenue for paying this tax has not been maximized, one of the reasons is the existence of tax evasion practices (tax evasion).*

*This study aims to prove empirically the effect of compliance, compliance, inspection, system and discrimination on the perception of taxpayers. The sample used in this study were 339 taxpayers. The sampling technique used purposive sampling method. This study uses multiple linear regression models and uses the SPSS 22 .*

*The results show that justice has an influence on tax evasion. Tax compliance has a negative effect on tax evasion. Audit has a negative effect on tax evasion. The system has a tax effect on tax evasion. Discrimination has an effect on tax evasion.*

*Key: justice, compliance, audit, taxation system and discrimination against taxpayers' perceptions of tax evasion*



## ABSTRAK

Pajak merupakan kontribusi masyarakat kepada negara yang terutang oleh wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, atas pembayaran pajak tersebut wajib pajak tidak mendapatkan imbalan secara langsung, pembayaran pajak yang terkumpul digunakan untuk keperluan negara untuk memakmurkan rakyat. Penerimaan negara atas pembayaran pajak ini belum maksimal, salah satu penyebabnya yaitu adanya praktik penggelapan pajak (*tax evasion*).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh keadilan, kepatuhan, pemeriksaan, sistem dan diskriminasi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 339 wajib pajak. Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dan menggunakan aplikasi SPSS 22

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keadilan mempunyai pengaruh terhadap penggelapan pajak. Kepatuhan perpajakan berpengaruh negative terhadap penggelapan pajak. Pemeriksaan berpengaruh negative terhadap penggelapan pajak. System perpajakan mempunyai pengaruh terhadap penggelapan pajak. Diskriminasi mempunyai pengaruh terhadap penggelapan pajak.

Kata kunci : keadilan, kepatuhan, pemeriksaan, sistem dan diskriminasi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak

## INTISARI

Penelitian ini mengungkap tentang permasalahan utama yaitu bagaimana pengaruh keadilan, kepatuhan, pemeriksaan, sistem dan diskriminasi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak :

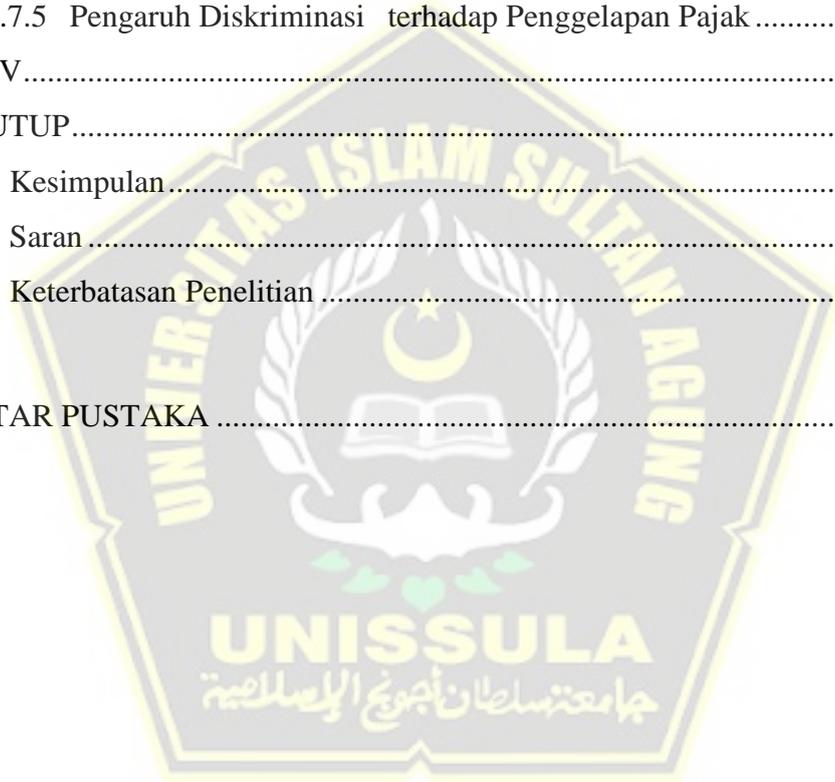
- a) Keadilan mempunyai pengaruh terhadap penggelapan pajak. Kepatuhan perpajakan berpengaruh negative terhadap penggelapan pajak. Pemeriksaan berpengaruh negative terhadap penggelapan pajak. System perpajakan mempunyai pengaruh terhadap penggelapan pajak. Diskriminasi mempunyai pengaruh terhadap penggelapan pajak.
- b) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 339 wajib pajak. Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dan menggunakan aplikasi SPSS22

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO: .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II.....</b>	<b>11</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1 Theory of planned behavior .....	11
2.1.2 Pajak.....	13
2.1.3 Penggelapan Pajak (Tax Evasion).....	14
2.1.4 Keadilan perpajakan.....	15

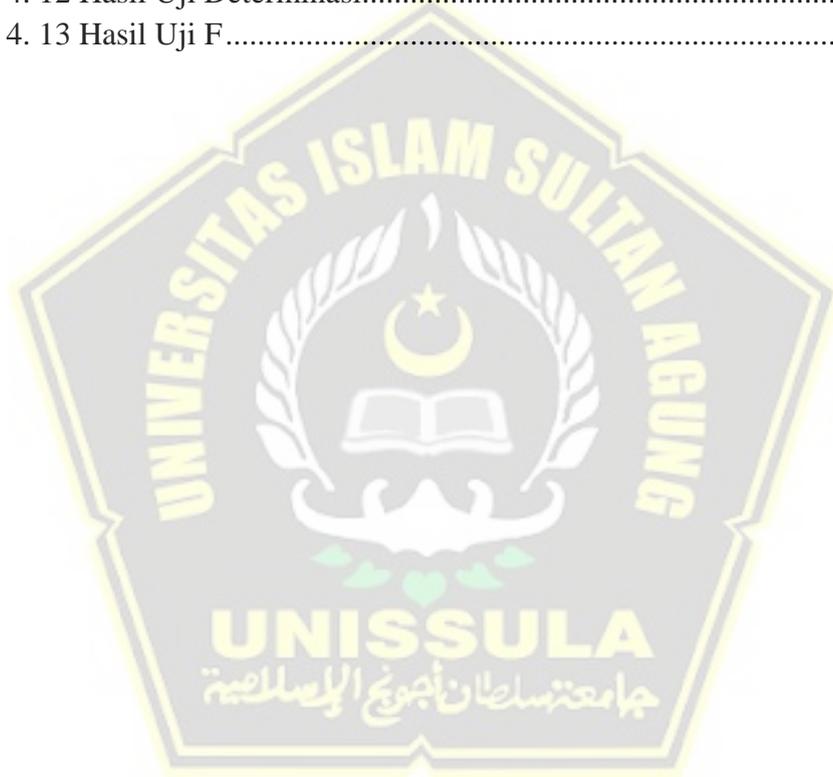
2.1.5	Kepatuhan perpajakan.....	16
2.1.6	Pemeriksaan Perpajakan.....	17
2.1.7	Sistem Perpajakan .....	18
2.1.8	Diskriminasi .....	19
2.2	Penelitian Terdahulu.....	20
2.3	Kerangka Penelitian.....	23
2.4	Hipotesis .....	24
BAB III .....		30
METODE PENELITIAN .....		30
3.1	Jenis Penelitian .....	30
3.2	Populasi, dan Sampel.....	30
3.3	Sumber dan Jenis Data .....	31
3.4	Pengembangan instrumen.....	31
3.5	Metode analisis data .....	36
3.5.1	Uji Validitas .....	36
3.5.2	Uji Reliabilitas .....	37
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.4	Uji Regresi Linier Berganda .....	40
3.5.5	Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R2</i> ) .....	41
3.5.6	Uji Siginifikasi Parameter Individual (Uji t).....	42
3.5.7	Uji F .....	43
BAB IV .....		44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		44
4.1	Identitas Responden.....	44
4.1.1	Idenifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin .....	44
4.1.2	Identifikasi Responden Menurut Umur.....	45
4.2	Deskriptif Hasil Penelitian.....	47
4.3	Uji Validitas dan Relibilitas .....	50
4.3.1	Uji Validitas .....	50
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	51
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	52

4.5	Analisis Regresi Berganda.....	56
4.6	Uji kelayakan model.....	58
4.6.1	Koefisien Determinasi.....	58
4.6.2	Uji – F .....	59
4.6.3	Uji Partial (Uji - t).....	59
4.7	Pembahasan .....	62
4.7.1	Pengaruh Keadilan perpajakan terhadap Penggelapan Pajak.....	62
4.7.2	Pengaruh kepatuhan perpajakan terhadap Penggelapan Pajak.....	63
4.7.3	Pengaruh pemeriksaan pajak terhadap Penggelapan Pajak.....	64
4.7.4	Pengaruh system perpajakan terhadap Penggelapan Pajak.....	64
4.7.5	Pengaruh Diskriminasi terhadap Penggelapan Pajak .....	65
BAB V	.....	66
PENUTUP	.....	66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran .....	67
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	68
DAFTAR PUSTAKA	.....	69



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Identifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4. 2 Identifikasi Responden Menurut Umur .....	45
Tabel 4. 3 Identifikasi Responden Menurut Pendidikan .....	46
Tabel 4. 4 Identifikasi Responden Menurut Pekerjaan .....	46
Tabel 4. 5 Analisis Dekriptif .....	47
Tabel 4. 6 Uji Validitas .....	50
Tabel 4. 7 Uji Relibilitas Indikator Variabel .....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas .....	54
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Berganda .....	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Determinasi .....	58
Tabel 4. 13 Hasil Uji F .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	23
---------------------------------------	----



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Negara yang makmur dan sejahtera merupakan hal yang sangat diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat. Membangun negara salah satu program kerja yang dilakukan pemerintah guna mewujudkan tujuan dan cita-cita di negara kita. Untuk melaksanakan program kerja tersebut maka pemerintah membutuhkan sumber pendapatan yang akan dikelola dan digunakan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa sumber pendapatan utama negara adalah pajak. Pajak berfungsi untuk membiayai pembangunan nasional serta membiayai sarana dan prasarana umum seperti alat transportasi, stasiun, dan jalan raya. Fungsi ini bertujuan untuk meningkatkan penerimaan kas negara sebanyak-banyaknya dalam rangka membiayai pengeluaran dan pembangunan pemerintah pusat ataupun daerah.

Pajak merupakan kontribusi masyarakat kepada negara yang terutang oleh wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, atas pembayaran pajak tersebut wajib pajak tidak mendapatkan imbalan secara langsung, pembayaran pajak yang terkumpul digunakan untuk keperluan negara untuk memakmurkan rakyat. Penerimaan negara atas pembayaran pajak ini belum maksimal, salah satu penyebabnya yaitu adanya praktik penggelapan pajak (tax evasion). Tax evasion yaitu usaha-usaha yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan untuk

meminimalisir jumlah pajak yang terutang atau menggeser beban pajak yang terutang dengan melanggar ketentuan-ketentuan pajak yang tercantum dalam undang-undang perpajakan. Hal tersebut tentu dapat mengurangi pendapatan negara. Tax evasion adalah perbuatan melanggar Undang Undang Perpajakan, misalnya menyampaikan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) jumlah penghasilan yang lebih rendah daripada yang sebenarnya (understatement of income) di satu pihak dan atau melaporkan biaya yang lebih besar daripada yang sebenarnya (overstatement of the deductions) di lain pihak (Tumewu dan Wahyuni, 2018).

Penggelapan pajak dapat berupa tidak melaporkan data yang benar kepada otoritas perpajakan dengan tujuan mengurangi liabilitas pajaknya. Data-data tersebut dapat berupa data penghasilan pribadi hingga data keuntungan perusahaan. Penggelapan itu ada karena Indonesia mempunyai perekonomian terbuka, sehingga memunculkan beberapa celah yang dimanfaatkan perusahaan untuk menghindari pajak. Dalam banyak kasus penggelapan pajak yang terjadi di banyak negara, termasuk Indonesia, tindakan ilegal itu bahkan dilakukan secara sistematis oleh wajib pajak berkonspirasi dengan akuntan internal dan otoritas pajak. Di Indonesia, dari sejumlah kasus penggelapan pajak yang terungkap ke publik, tampak bahwa konspirasi penggelapan pajak dilakukan secara rapi dengan melibatkan pemilik, direksi, akuntan intern dan oknum otoritas perpajakan, serta akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan (Tumewu dan Wahyuni, 2018).

Bagi wajib pajak yang tidak taat dengan peraturan perpajakan yang berlaku, maka akan dikenakan sanksi. Sanksi merupakan suatu alat pemaksa guna

ditaatinya suatu undang-undang. Sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Sedangkan menurut (Magfiroh dan Fajarwati, 2016). Dalam ketentuan perpajakan sanksi dibedakan menjadi sanksi administratif dan sanksi pidana. Sanksi administratif adalah sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran administrasi atau ketentuan peraturan yang bersifat administratif yang dapat berupa pencabutan izin, pembubaran, pengawasan, pemberhentian sementara, denda administratif, atau daya paksa polisional. Sedangkan sanksi pidana pajak adalah jenis sanksi yang dapat dikenakan kepada wajib pajak maupun pejabat. Sanksi tersebut berupa denda pajak atau berakibat pada hukuman penjara atau kurungan. Sanksi perpajakan yang diterapkan tidak membuat seseorang jera.

Contoh kasus penggelapan pajak pada bulan Maret 2021 yang dilakukan oleh seseorang yang berinisial HS (56 tahun) yaitu penggelapan uang pajak salah satu perusahaan di Cianjur senilai Rp 2,7 miliar, didapati ada selisih antara nilai pajak yang dibayarkan dengan yang diajukan ke perusahaan (<https://news.detik.com/>). Selain itu terdapat kasus yang sama di Jawa Tengah, perusahaan pengembangan perumahan melakukan penggelapan pajak sebesar Rp 5,1 miliar terhitung dalam masa pajak Januari 2012 sampai Desember 2012. Dalam kasus tersebut yang dilakukan adalah tidak menyampaikan keterangandokumen yang tidak benar atau tidak lengkap serta memungut pajak tapi namun tidak disetorkan ke kas Negara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Magfiroh dan Fajarwati (2016) menyatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh negatif signifikan

terhadap penggelapan pajak. Namun berlawanan dengan hasil penelitian dilakukan oleh Yetmi (2019) yaitu sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti ingin meneliti kembali tentang pengaruh sanksi perpajakan terhadap penggelapan pajak. Kepercayaan merupakan determinan lain dari penggelapan pajak. Ketika kepercayaan wajib pajak kepada pemerintah berada pada titik minimum maka wajib pajak akan cenderung untuk melakukan penggelapan pajak (Andi, 2014). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015) kepercayaan adalah suatu keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu yang menjadi objek keyakinan tersebut. Keyakinan dapat diartikan dari berbagai aspek, salah satunya keyakinan terhadap seseorang atau kelompok/organisasi. Wajib Pajak akan merasa membayar pajak adalah suatu kewajibannya ketika tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah tinggi. Kepercayaan kepada pemerintah ini menjadi variabel kedua yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian Wika (2018) yaitu kepercayaan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan penggelapan pajak (tax evasion). Berlawanan dengan hasil penelitian Andi (2014) menyatakan bahwa kepercayaan pemerintah berpengaruh terhadap penggelapan pajak (tax evasion). Penyakit yang disebabkan oleh virus yaitu Covid-19, yang mulai menyebar sejak awal 2020, memberikan dampak yang besar pada sektor kesehatan, sosial dan ekonomi masyarakat di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kondisi Covid-19 akhirnya berdampak pada krisis ekonomi masyarakat. Keadaan ini membuat pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk menyelamatkan kondisi kesehatan

masyarakat dan ekonomi secara nasional, upaya yang dilakukan berupa belanja kesehatan seperti obat-obatan, masker, alat pelindung diri bagi tenaga medis, serta pemulihan perekonomian. Pemerintah memberikan stimulus fiskal untuk menjaga stabilitas perekonomian. Hal ini di duga terdapat oknum pelaku usaha yang memanfaatkan berbagai kemudahan dalam fasilitas yang diberikan pemerintah untuk melegalkan keengganan/ketidakpatuhan mereka dalam membayar pajak. Tindakan negatif pelaku usaha tersebut memiliki dampak buruk pada penerimaan pajak negara. Kurangnya penerimaan pajak berdampak pada perlambatan belanja negara yang lambat laun akan semakin membebani pemerintah dalam upaya memulihkan kondisi perekonomian yang terdisrupsi pandemic.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan Wajib salah satu variabel nonekonomi kunci dari perilaku kepatuhan pajak adalah dimensi keadilan pajak. Menurut Vogel, *et al* (2005) (dalam Berutu dan Harto, 2012) pembayar pajak cenderung untuk menghindari membayar pajak jika mereka menganggap sistem pajak tidak adil. Hal tersebut menunjukkan pentingnya dimensi keadilan pajak sebagai variabel yang mempengaruhi perilaku kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Ditinjau dari konsep keadilan dalam pajak (*equity principal*), pengenaan PPh final tidak sesuai dengan keadilan karena tidak mencerminkan kemampuan membayar (*ability to pay*) (Tambunan, 2013). Pengenaan pajak yang adil adalah bahwa semakin besar penghasilan maka semakin besar pula pajak yang harus dibayar, yang disebut dengan keadilan vertikal atau *vertical equity*

(Mansury,1996:10). Penghasilan yang dimaksud disini adalah penghasilan neto, yaitu setelah dikurangi dengan biaya-biaya pengurang penghasilan bruto yang diperkenankan menurut ketentuan perpajakan yang berlaku.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013, PPh final dengan tarif 1% dihitung langsung dari peredaran bruto, maka pengenaan pajak tersebut tidak sesuai dengan konsep keadilan dalam pengenaan pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah dan Dewi Kusuma Wardani (2017) menunjukkan bahwa keadilan pajak berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

Kepatuhan wajib pajak didasarkan pada kesadaran secara sukarela guna melakukan kewajibannya dalam melaporkan dan membayarkan pajak. Ditjen Pajak Kemenkeu mencatat, jumlah wajib pajak (WP) yang terdaftar wajib lapor SPT sebanyak 1.653.963 dimana hanya 10,6juta saja yang melaporkan SPTnya. Kepatuhan perpajakan pada prinsipnya adalah tindakan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara (Siahaan,2005). Penelitian yang dilakukan Mukharoh (2014) menyatakan bahwa kepatuhan berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak, sedangkan menurut Hasibuan (2014) menyatakan bahwa kepatuhan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap penggelapan pajak.

Pemeriksaan pajak adalah kegiatan mengolah data secara objektif dan proporsional dalam pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undang perpajakan (Waluyo, 2011:65). Menurut Ayu (2010) presentase kemungkinan suatu pemeriksaan pajak dilakukan sesuai dengan aturan perpajakan

dapat mendeteksi kecurangan yang dilakukan wajib pajak sehingga berpengaruh pada penggelapan pajak. Hasil penelitian yang dilakukan Raden Devri (2015) menyatakan pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak.

Sistem perpajakan merupakan suatu sistem pemungutan pajak tentang tinggi rendahnya tarif pajak dan pertanggungjawaban iuran pajak yang diperlukan untuk pembiayaan penyelenggaraan negara dan pembangunan. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan Suminarsi (2001) dan Tutik, dkk. (2017) menyatakan bahwa sistem perpajakan berpengaruh negatif terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak, namun hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Raden Devi (2015) dan Mukharoroh (2014) dimana sistem perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap penggelapan pajak.

Diskriminasi dalam perpajakan merupakan suatu tindakan yang menyebabkan adanya keenganan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suminarsi (2011) yang dilakukan di Yogyakarta mengungkapkan bahwa keadilan pajak dan diskriminasi pajak berpengaruh positif terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah (2017) mengungkapkan bahwa keadilan berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak dan diskriminasi tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti akan melakukan penelitian replikasi yang berjudul **“Pengaruh keadilan, kepatuhan, pemeriksaan, sistem dan diskriminasi perpajakan terhadap**

**persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak”**. Beda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menambah hipotesis dalam penelitiannya dimana terdapat lima variabel penelitian yaitu keadilan, kepatuhan, pemeriksaan, sistem dan diskriminasi perpajakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah keadilan perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak?
2. Apakah kepatuhan perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak?
3. Apakah pemeriksaan perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak?
4. Apakah sistem perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak?
5. Apakah diskriminasi perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh keadilan perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak.

2. Untuk menganalisis pengaruh kepatuhan perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak.
3. Untuk menganalisis pengaruh sistem perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak.
4. Untuk menganalisis pengaruh pemeriksaan perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak.
5. Untuk menganalisis pengaruh diskriminasi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis :
  - a. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh keadilan, kepatuhan, sistem, pemeriksaan, dan diskriminasi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak.
  - b. Dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan mengenai perpajakan dan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis :
  - a. Bagi pemerintah, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai perilaku penggelapan pajak.
  - b. Bagi masyarakat, untuk menambah pengetahuan mengenai perpajakan yang ada di Indonesia.

- c. Bagi penulis, sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan praktis sebagai hasil pengamatan langsung dan dapat menerapkan teori yang diperoleh.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Theory of planned behavior

*Theory of planned behavior* (TPB) yang telah dikembangkan oleh Icek Ajzen (1988) merupakan pengembangan atas *theory of reasoned action* (TRA) yang dirancang untuk berhubungan dengan perilaku-perilaku individu. Di dalam TPB ditambahkan sebuah variabel yang belum diterapkan pada TRA yaitu kontrol berperilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa selain sikap terhadap tingkah laku dan norma-norma subjektif, individu juga mempertimbangkan kontrol tingkah laku yang dipersepsikannya yaitu kemampuan mereka untuk melakukan tindakan tersebut. Teori ini tidak secara langsung berhubungan dengan jumlah atas kontrol yang sebenarnya dimiliki oleh seseorang. Namun, teori ini lebih menekankan pengaruh-pengaruh yang mungkin dari kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam pencapaian tujuan - tujuan atas sebuah perilaku. Jika niat-niat menunjukkan keinginan seseorang untuk mencoba melakukan perilaku tertentu, kontrol yang dipersepsikan lebih kepada mempertimbangkan hal-hal realistik yang mungkin terjadi. Kemudian keputusan itu direfleksikan dalam tujuan tingkah laku, dimana menurut Fishbein, Ajzen dan banyak penelitalain seringkali dapat menjadi prediktor yang kuat terhadap cara kita akan bertingkah laku dalam situasi yang terjadi (Resmi, 2014).

Beberapa tujuan dan manfaat dari teori ini antara lain adalah untuk meramalkan dan memahami pengaruh - pengaruh yang dapat memotivasi terhadap perilaku yang bukan dibawah kendali atau kemauan individu sendiri. Untuk mengidentifikasi bagaimana dan kemana mengarahkan strategi - strategi untuk perubahan perilaku dan untuk menguraikan dalam setiap aspek penting beberapa perilaku manusia (Nowak, 2017).

*Theory of planned behavior* (TPB) menghubungkan antar keyakinan dengan perilaku. Teori ini menghubungkan antara keyakinan dengan perilaku. Teori TPB berusaha untuk menguraikan bagaimana minat terhadap perilaku dan perilaku dapat dibentuk. Minat terhadap perilaku diartikan sebagai indikasi kesiapan individu untuk menampilkan perilaku, atau dapat diasumsikan sebagai suatu yang mendahului tindakan. Tindakan dapat diartikan sebagai respon yang tidak terlihat dari individu sehubungan dengan target yang diberikan. (Suminarsasi & Supriyadi, 2011).

Ajzen (1991) menjelaskan bahwa *Theory of planned behavior* adalah pengembangan dari *theory on reasoned action* dengan menambahkan konstruk yang belum ada yaitu persepsi kontrol perilaku. Konstruk ini ditambahkan untuk memahami keterbatasan yang dimiliki oleh individu dalam melakukan perilaku tertentu. Niat seseorang dalam melakukan perilaku tertentu tidak hanya di pengaruhi oleh sikap dan norma subjektif, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi kontrol atas perilaku yang bersumber dari keyakinan kontrol tersebut.

Ajzen (1991) menyatakan bahwa untuk mewujudkan perilaku tertentu, intensi seseorang adalah faktor sentral dalam teori ini. Intensi seseorang dalam

*theory of planned behavior* diasumsikan bisa menangkap faktor - faktor motivasional dalam mempengaruhi perilaku, di mana faktor - faktor tersebut adalah indikasi dari banyaknya usaha yang akan dilakukan oleh individu dalam kaitannya dengan perwujudan perilaku tersebut. Seseorang dengan intensi yang semakin kuat, maka akan semakin besar kemungkinan untuk mewujudkan perilaku.

### **2.1.2 Pajak**

Pengertian pajak itu menurut UU KUP No.28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.

Sedangkan Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH. (2016 : 1) menyatakan pajak merupakan iuran atau pungutan rakyat kepada pemerintah dengan berdasarkan Undang-Undang yang berlaku atau peralihan kekayaan dari sektor swasta kepada sektor publik yang dapat untuk dipaksakan serta yang langsung ditunjuk dan dipakai digunakan untuk membiayai kebutuhan negara.

Menurut Resmi (2011:1), “Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin “surplus”-nya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*”.

### 2.1.3 Penggelapan Pajak (Tax Evasion)

Penggelapan pajak adalah usaha yang tidak dapat dibenarkan berkenaan dengan kegiatan wajib pajak untuk lari atau menghindarkan diri dari pengenaan pajak (Mortenson, 2006:118)

Sedangkan menurut Moh.Zain (2007) penggelapan pajak dapat pula didefinisikan sebagai suatu tindakan atau sejumlah tindakan yang merupakan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan seperti:

- a. Tidak dapat memenuhi pengisian SPT tepat waktunya
- b. Tidak dapat memenuhi pelaporan penghasilan dan pengurangannya secara lengkap dan benar
- c. Tidak dapat memenuhi pembayaran pajak tepat pada waktunya
- d. Tidak dapat memenuhi kewajiban memelihara pembukuan
- e. Tidak dapat memenuhi kewajiban menyetorkan pajak penghasilan para karyawan yang dipotong dan pajak lain yang telah dipungut
- f. Tidak dapat memenuhi kewajiban membayar tafsiran utang pajak
- g. Tidak dapat memenuhi permintaan fiskus akan informasi pihak ketiga
- h. Pembayaran dengan cek kosong bagi negara yang dapat melakukan pembayaran pajaknya dengan cek
- i. Melakukan penyuapan terhadap aparat perpajakan dan atau tindakan intimidasi lainnya

#### 2.1.4 Keadilan perpajakan

Keadilan pajak menurut Siahaan (2010) dibagi ke dalam tiga pendekatan aliran pemikiran, yaitu:

##### 1. Prinsip Manfaat (*benefit principle*)

Seperti teori yang diperkenalkan oleh Adam Smith serta beberapa ahli perpajakan lain tentang keadilan, mereka mengatakan bahwa keadilan harus didasarkan pada prinsip manfaat. Prinsip ini menyatakan bahwa suatu sistem pajak dikatakan adil apabila kontribusi yang diberikan oleh setiap wajib pajak sesuai dengan manfaat yang diperolehnya dari jasa-jasa pemerintah. Jasa pemerintah ini meliputi berbagai sarana yang disediakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan prinsip ini maka sistem pajak yang benar-benar adil akan sangat berbeda tergantung pada struktur pengeluaran pemerintah. Oleh karena itu prinsip manfaat tidak hanya menyangkut kebijakan pajak saja, tetapi juga kebijakan pengeluaran pemerintah yang dibiayai oleh pajak.

##### 2. Prinsip Kemampuan Membayar (*ability to pay principle*)

Dalam pendekatan ini. Masalah pajak hanya dilihat dari sisi pajak itu sendiri terlepas dari sisi pengeluaran publik (pengeluaran pemerintah untuk membiayai pengeluaran bagi kepentingan publik). Menurut prinsip ini, perekonomian memerlukan suatu jumlah penerimaan pajak tertentu, dan setiap wajib pajak diminta untuk membayar sesuai dengan kemampuannya. Prinsip kemampuan membayar secara luas digunakan sebagai pedoman pembebanan pajak. Pendekatan prinsip kemampuan membayar dipandang jauh lebih baik dalam

mengatasi masalah redistribusi pendapatan dalam masyarakat, tetapi mengabaikan masalah yang berkaitan dengan penyediaan jasa-jasa publik.

### 3. Keadilan Horizontal dan Keadilan Vertikal

Mengacu pada pengertian prinsip kemampuan membayar, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua kelompok besar keadilan pajak:

#### a. Keadilan Horizontal

Keadilan Horizontal berarti bahwa orang-orang yang mempunyai kemampuan sama harus membayar pajak dalam jumlah yang sama. Dengan demikian prinsip ini hanya menerapkan prinsip dasar keadilan berdasarkan undang-undang. Misalnya untuk pajak penghasilan, untuk orang yang berpenghasilan sama harus membayar jumlah pajak yang sama.

#### b. Keadilan Vertikal

Prinsip keadilan vertikal berarti bahwa orang-orang yang mempunyai kemampuan lebih besar harus membayar pajak lebih besar. Dalam hal ini nampak bahwa prinsip keadilan vertikal juga memberikan perlakuan yang sama seperti halnya pada prinsip keadilan horizontal, tetapi beranggapan bahwa orang yang mempunyai kemampuan berbeda, harus membayar pajak dengan jumlah yang berbeda pula.

#### **2.1.5 Kepatuhan perpajakan**

Menurut Norman D. Nowak (Moh. Zain: 2004), kepatuhan wajib pajak memiliki pengertian ,yaitu :

“Suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, tercermin dalam situasi di mana:

1. Wajib pajak paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
2. Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas
3. Menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar
4. Membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya.”

Menurut Erard dan Feinstein yang di kutip oleh Chaizi Nasucha dan di kemukakan kembali oleh Siti Kurnia (2006:111) pengertian kepatuhan wajib pajak adalah rasa bersalah dan rasa malu, persepsi wajib pajak atas kewajaran dan keadilan beban pajak yang mereka tanggung, dan pengaruh kepuasan terhadap pelayanan pemerintah.

Sedangkan Safri Nurmanto dalam Siti Kurnia Rahayu (2010:138) mengatakan bahwa kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

#### **2.1.6 Pemeriksaan Perpajakan**

Menurut Waluyo dan Wirawan B.Ilyas pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah data dan keterangan lainnya, untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan serta untuk tujuan lain, dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.”(2001 : 10)

Sedangkan pemeriksaan pajak menurut Erly Suandy adalah untuk meningkatkan kepatuhan (tax compliance), melalui upaya-upaya penegakan hukum (law enforcement), sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak.” (2006 : 100)

### **2.1.7 Sistem Perpajakan**

Sistem perpajakan adalah mekanisme yang mengatur bagaimana hak dan kewajiban perpajakan suatu wajib pajak dilaksanakan. Menurut Siti Resmi (2014:11) sistem pemungutan pajak dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

#### *1. Official Assesment System*

Sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan aparaturnya perpajakan untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terhutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, inisiatif serta kegiatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada di tangan aparaturnya perpajakan. Dengan demikian, berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak bergantung pada aparaturnya perpajakan (peranan dominan ada pada aparaturnya perpajakan).

#### *2. Self Assesment System*

Sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang Wajib Pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, inisiatif serta kegiatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada di tangan Wajib Pajak. Wajib Pajak dianggap mampu menghitung pajak, mampu memahami undang-undang perpajakan yang

sedang berlaku, dan mempunyai kejujuran yang tinggi, serta menyadari akan arti pentingnya membayar pajak. Oleh karena itu, Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk :

- a) Menghitung sendiri pajak terhutang;
- b) Memperhitungkan sendiri pajak terhutang;
- c) Membayar sendiri pajak terhutang;
- d) Melaporkan sendiri pajak terhutang;
- e) Mempertanggungjawabkan pajak yang terutang.

Dengan demikian, berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak banyak tergantung pada Wajib Pajak sendiri (peranan dominan ada pada Wajib Pajak).

### *3. With Holding System*

a) Sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga yang ditunjuk untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Penunjukan pihak ketiga ini dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan, keputusan presiden, dan peraturan lainnya untuk memotong serta memungut pajak, menyetor, dan mempertanggungjawabkan melalui sarana perpajakan yang tersedia. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak banyak tergantung pada pihak ketiga yang ditunjuk.”

#### **2.1.8 Diskriminasi**

Berdasarkan Undang - Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 1 ayat 3, UU tersebut menyatakan bahwa diskriminasi adalah

setiap pembatasan, pelecehan, atau pengucilan yang langsung ataupun tidak langsung didasarkan perbedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, dan keyakinan politik, yang berakibat pengangguran, penyimpangan atau penghapusan pengakuan, pelaksanaan atau penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan, baik individual maupun kolektif dalam bidang politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, dan aspek kehidupan yang lain.

Menurut Danandjaja 2003:18, diskriminasi adalah perlakuan yang tidak seimbang terhadap perorangan, atau kelompok, berdasarkan sesuatu, biasanya bersifat kategorikal, atau atribut-atribut khas, seperti berdasarkan ras, kesukubangsaan, agama, atau keanggotaan kelas- kelas sosial.

Sedangkan definisi diskriminasi dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah mencakup perilaku apa saja, yang berdasarkan perbedaan yang dibuat berdasarkan alamiah atau pengkategorian masyarakat, yang tidak adahubungannya dengan kemampuan individu atau jasanya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Siti Fatimah dan Dewi Kusuma Wardani (2017)	X1:Keadilan pajak X2:Sistem Perpajakan X3:Norma Subjektif X4 : Kepatuhan pajak X5: Diskriminasi X6:Kualitas pelayanan pajak	Analisis regresi linier berganda	Terdapat pengaruh negatif dari keadilan dan kepatuhan pajak terhadap penggelapan pajak. Tidak ada pengaruh dari sistem

		X7: Kemungkinan terdeteksi kecurangan Y: Penggelapan Pajak		perpajakan, norma subjektif, diskriminasi, kualitas pelayanan pajak dan kemungkinan terdeteksi kecurangan terhadap penggelapan pajak.
2.	Orin Ndari Ervana (2019)	X1 = Pemeriksaan Pajak X2=Keadilan Pajak X3 = tarif pajak Y = etika penggelapan pajak	Analisis regresi linier berganda	variabel pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak di KPP Pratama Klaten. Variabel keadilan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak di KPP Pratama Klaten. Variabel tarif pajak tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak di KPP Pratama Klaten
3.	Raden Devri Ardian dan Dudi Pratomo (2015)	X1 : Sistem perpajakan X2 : Pemeriksaan pajak Y : Penggelapan Pajak	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan dan parsial variabel sistem perpajakan dan pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penggelapan pajak
4.	Tutik Yulianti, dkk. (2017)	X1 : Keadilan Pajak X2 : Tarif Pajak X3 : Sistem Perpajakan X4: Saksi Pajak	Struktur Equation Model (SEM)	Keadilan pajak, sanksi perpajakan, dan teknologi perpajakan berpengaruh

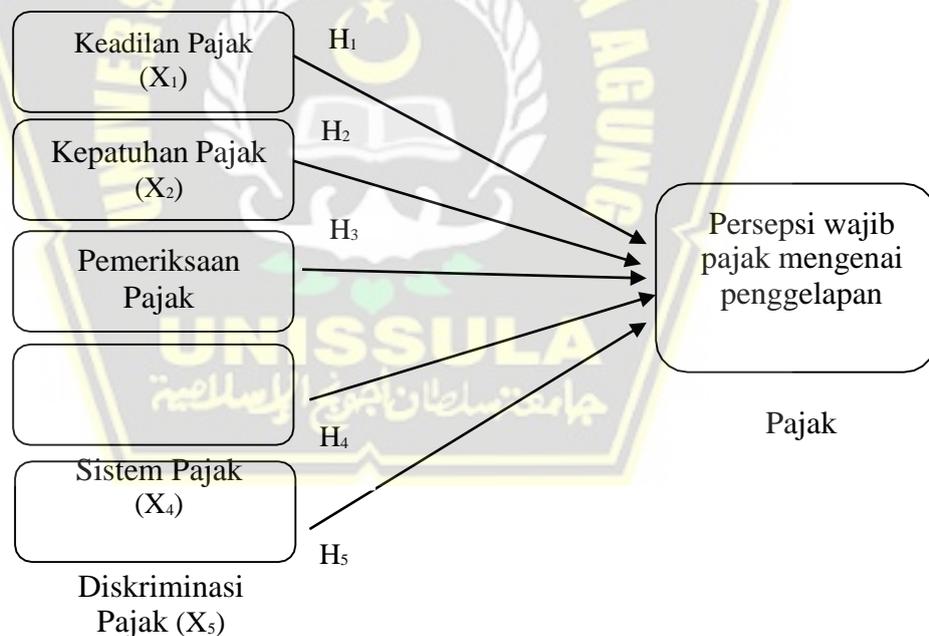
		X5: Teknologi Perpajakan Y : Penggelapan pajak		terhadap persepsi penggelapan pajak. Sedangkan tarif pajak, sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak .
5.	Ancilla Regina Averti dan Rossje Vitarimetawatty Suryaputri (2018)	X1 = keadilan perpajakan X2=sistem perpajakan X3=diskriminasi perpajakan X4:kepatuhan wajib Y= terhadap penggelapan pajak	Analisis regresi linier berganda	Keadilan perpajakan tidak ber pengaruh negatif terhadap penggelapan pajak. 2. Sistem perpajakan tidak berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak. 3. Diskriminasi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Semakin tinggi diskriminasi perpajakan, maka penggelapan pajak akan semakin tinggi, dan jika diskriminasi perpajakan semakin rendah, maka penggelapan pajak akan semakin rendah juga. 4. Kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak.

### 2.3 Kerangka Penelitian

Gambar di bawah ini menyajikan kerangka pemikiran teoritis untuk pengembangan hipotesis pada penelitian ini. Metode penelitian menggunakan tiga persamaan.

Pada persamaan pertama Keadilan Pajak terhadap Penggelapan Pajak, kemudian persamaan kedua Kepatuhan Pajak terhadap Penggelapan Pajak, persamaan ketiga yaitu Pemeriksaan Pajak terhadap Penggelapan Pajak, persamaan keempat yaitu Sistem Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak, dan persamaan kelima yaitu Diskriminasi Pajak terhadap Penggelapan Pajak.

Pada bagian ini akan ditampilkan ringkasan gambar kerangka pemikiran yang akan ditunjukkan pada gambar berikut :



**Gambar 2. 1** Kerangka Penelitian

## **2.4 Hipotesis**

### **2.4.1 Pengaruh keadilan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak**

Keadilan pajak mempunyai hubungan yang sangat erat yang berkaitan dengan penggelapan pajak. Salah satunya yang dipengaruhi dalam perpajakan adalah asas keadilan. Wajib pajak sangat membutuhkan dengan perlakuan yang adil dalam pengenaan dan pemungutan pajak tersebut. Tentunya pandangan masyarakat itu sendiri memerlukan suatu kepastian bahwa mereka akan mendapat perlakuan yang adil dalam pengenaan pajak dan pemungutan pajak oleh negara dalam hal ini yang melakukan adalah aparatur pajak. Pentingnya keadilan bagi wajib pajak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak terutangnya. Semakin tingginya keadilan maka akan semakin rendah wajib pajak melakukan penggelapan pajak

Sistem pemungutan pajak di Indonesia menggunakan self assesment system, prinsip keadilan ini sangat diperlukan agar tidak menimbulkan perlawanan-perlawanan pajak seperti tax avoidance maupun tax evasion.. Adil dalam pelaksanaannya yakni dengan memberikan hak kepada wajib pajak untuk mengajukan keberatan, penundaan dalam pembayaran dan mengajukan banding kepada Majelis Pertimbangan Pajak. Menurut (Mardiasmo, 2016) keadilan perpajakan memiliki pengaruh negatif terhadap penggelapan pajak. Keadilan perpajakan meliputi mengenakan pajak secara umum dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Berdasarkan penjelasan di atas, maka kesimpulannya adalah semakin tinggi tingkat keadilan maka perilaku

penggelapan pajak akan semakin rendah, sebaliknya jika tingkat keadilan semakin rendah maka perilaku penggelapan pajak akan semakin tinggi

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah Dewi Kusuma Wardani (2017), menunjukkan bahwa keadilan berpengaruh negative terhadap penggelapan pajak. Hasil serupa juga didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Ancilla Regina Averti, Rossje Vitarimetawatty Suryaputri (2018) dimana keadilan berpengaruh negative terhadap sistem perpajakan. Oleh karena itu ,hipotesis pertama dalam penelitian ini dirumuskan :

**H<sub>1</sub> : Keadilan pajak berpengaruh negative terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak**

#### **2.4.2 Pengaruh kepatuhan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak**

Salah satu upaya dalam meningkatkan penerimaan pajak adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Semakin baik kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajibannya, maka penggelapan pajak dipandang sebagai suatu perilaku yang negatif, dan semakin tidak baik kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajibannya, maka penggelapan pajak dipandang sebagai suatu perilaku yang positif. Kepatuhan wajib pajak mempunyai pengaruh negatif terhadap penggelapan pajak. Hal ini dikarenakan banyaknya kasus penggelapan pajak yang terjadi membuat buruknya citra perpajakan yang sudah ada. Dikhawatirkan dengan buruknya citra perpajakan yang sudah ada, akan menimbulkan wajib pajak enggan untuk mematuhi pajak yang mengakibatkan penurunan tingkat kepatuhan wajib pajak

orang pribadi. Berdasarkan penjelasan di atas maka kesimpulannya adalah kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak

Penelitian yang dilakukan (Averti dan Suryaputri, 2018) menyatakan bahwa kepatuhan perpajakan memiliki pengaruh negatif terhadap penggelapan pajak. Oleh karena itu, hipotesis kedua dirumuskan :

**H<sub>2</sub> : Kepatuhan pajak berpengaruh negative terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak**

#### **2.4.3 Pengaruh pemeriksaan pajak terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak**

Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah data dan atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Dengan adanya pemeriksaan pajak mampu meningkatkan etika wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Adanya korelasi antara intensitas pemeriksaan pajak dengan penggelapan pajak adalah bahwa ketika pemeriksaan pajak dilakukan secara intensif ataupun dalam suatu periode yang teratur, maka penggelapan pajak akan semakin kecil. Penelitian (Dharmayanti, 2017) menunjukkan bahwa pemeriksaaan pajak tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak namun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lambey and Walandouw, 2017) menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan (Lambey and Walandouw, 2017) menyatakan pemeriksaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap penggelapan pajak. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dirumuskan :

**H<sub>3</sub> : Pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak**

#### **2.4.4 Pengaruh sistem perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak**

Pada dasarnya sistem perpajakan merupakan suatu sistem pemungutan pajak tentang tinggi rendahnya tarif pajak dan pertanggungjawaban iuran pajak yang diperlukan untuk pembiayaan penyelenggaraan negara dan pembangunan. Wajib pajak diberi kepercayaan untuk membayar, menghitung dan melaporkan sendiri besarnya pajak terhutang (self assessment), sehingga melalui sistem ini administrasi perpajakan diharapkan dapat dilaksanakan lebih rapi, terkendali, sederhana, dan dapat mudah dipahami kepada wajib pajak. Sistem perpajakan yang sudah ada dan diterapkan selama ini menjadi acuan oleh wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Jika semakin baik, mudah dan terkendali prosedur sistem perpajakan yang diterapkan, maka semakin menurun kecenderungan untuk melakukan penggelapan pajak. (Fatimah dan Wardani, 2017)

Menurut (McGee & Smith, 2006), sistem perpajakan dengan tarif pajak dan kemungkinan korupsi dalam sistem apapun. Jadi gambaran mengenai sistem perpajakan yaitu mengenai tinggi rendahnya tarif pajak dan kemanakah iuran pajak yang terkumpul, apakah benar-benar digunakan untuk pengeluaran umum,

justru di korupsi oleh pemerintah maupun oleh para petugas pajak. Sedangkan Menurut Supriyadi dan (Suminarsasi & Supriyadi, 2011), sistem perpajakan berpengaruh secara negatif terhadap penggelapan pajak. Hal ini berarti para wajib pajak menganggap bahwa semakin bagus sistem perpajakannya maka perilaku penggelapan pajak dianggap sebagai perilaku yang tidak etis. Akan tetapi apabila sistem perpajakannya semakin tidak bagus, maka perilaku penggelapan pajak dianggap sebagai perilaku yang cenderung etis. (Averti dan Suryaputri, 2018)

Penelitian yang dilakukan Fatimah dan Wardani, 2017) dan (Averti dan Suryaputri, 2018) menyatakan sistem perpajakan memiliki pengaruh negative terhadap penggelapan pajak. Oleh karena itu, hipotesis keempat dirumuskan :

**H4 : Sistem pajak berpengaruh negative terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak**

#### **2.4.5 Pengaruh diskriminasi terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak**

Adanya perilaku diskriminasi dalam perpajakan ini merupakan suatu tindakan yang menyebabkan keengganan masyarakat/wajib pajak (baik domestik dan asing) dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Di dalam bidang perpajakan, diskriminasi merupakan suatu kondisi dimana pihak Ditjen Pajak membedakan perlakuan terhadap setiap wajib pajak. Diskriminasi ini akan meningkatkan penggelapan pajak yang akan dilakukan oleh wajib pajak, dimana kondisi ini disebabkan oleh pihak Ditjen Pajak sendiri yang tidak mampu berlaku adil. Semakin banyak peraturan perpajakan yang dianggap sebagai bentuk diskriminasi yang merugikan, maka masyarakat akan cenderung untuk tidak patuh

terhadap peraturan. Ketidakpatuhan ini dapat berakibat pada masyarakat yang enggan membayar pajak. Sehingga wajib pajak akan mempunyai persepsi bahwa penggelapan pajak merupakan tindakan yang etis untuk dilakukan (Fatimah dan Wardani, 2018)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah dan Wardani, 2018) menyatakan bahwa diskriminasi memiliki pengaruh negative terhadap penggelapan pajak. Oleh karena itu, hipotesis kelima dirumuskan :

**H<sub>5</sub> : Diskriminasi pajak berpengaruh negatif terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research*, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel dependen terhadap independen. Ferdinand (2006) menjelaskan bahwa menurut metode eksplanasi sebuah teori dapat dikembangkan, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian yang bertujuan membangun proposi dan hipotesis sehingga dapat menyatakan pengaruh suatu variabel terhadap perubahan variabel tertentu.

#### 3.2 Populasi, dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Semarang yang tersebar dalam 7 wilayah KPP Pratama: Semarang Barat, Semarang Timur, Semarang Selatan, Semarang Tengah Dua, Semarang Tengah Satu, Semarang Candisari dan Semarang Gayamsari dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**Wajib Pajak Pribadi Di Semarang

No	KPP	WP Pribadi di Semarang
1	KPP Pratama Semarang Barat	57.435
2	KPP Pratama Semarang Timur	24.856
3	KPP Pratama Semarang Selatan	12.728
4	KPP Pratama Semarang Tengah Dua	6.036
5	KPP Pratama Semarang Tengah Satu	5.779
6	KPP Pratama Semarang Candisari	70.304
7	KPP Pratama Semarang Gayamsari	45.015
<b>Total</b>		<b>222.153</b>

Sumber: Kanwil DJP Jateng 1, 2021

Sampel penelitian ini diambil menggunakan metode pengambilan sampel berbasis pada probabilitas dengan metode random sederhana. Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan batas minimum.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir sebesar 5%

$$n = \frac{222.153}{1 + 222.153 \times 0.0025} = 399.2810$$

Dengan rumus tersebut, jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebanyak 400 responden wajib pajak pribadi di Semarang, yang diambil secara proporsional untuk setiap KPP Pratama.

### 3.3 Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Sugiyono (2015) mendefinisikan data primer sebagai data yang diambil dari pihak pertama, penulis mendapatkan hasil data dari kuesioner yang dibagikan kepada responden atau wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Semarang secara langsung.

### 3.4 Pengembangan instrumen

Peneliti mengembangkan instrumen penelitian dengan mendefinisikan operasional variabel dan menurunkan pernyataan dari indikator. Pilot test dilakukan dan menguji validitas dan reliabilitas.

Instrumen penelitian ini adalah :

#### a. Penggelapan Pajak

Penggelapan pajak adalah suatu tindakan pidana yang dilakukan oleh wajib pajak dengan tujuan untuk melakukan rekayasa jumlah pajak yang terutang agar memperoleh penghematan pajak secara bertentangan dengan undang-undang perpajakan (Yusmarwandi, 2014)

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
1. Tidak menyampaikan SPT tepat pada waktunya	1. Saya selalu tidak menyampaikan SPT tepat pada waktunya
2. Menyampaikan SPT dengan tidak benar	2. Saya tidak menyampaikan perhitungan SPT sesuai dengan seluruh objek pajak yang saya miliki
3. Tidak menyetorkan pajak yang telah dipungut atau dipotong	3. Saya menyetor pajak tidak berdasarkan jumlah yang sebenarnya dari objek pajak yang saya miliki
4. Melaporkan pendapatan lebih kecil dari seharusnya	4. Saya melaporkan kewajiban pajak dengan jumlah pendapatan yang lebih kecil dari yang seharusnya dibayar
5. Tidak mendaftarkan diri atau menyalahgunakan NPWP	5. Saya tidak mendaftarkan diri sebagai wajib pajak
	6. Saya tidak menggunakan NPWP sesuai dengan ketentuan

#### b. Keadilan Pajak

Keadilan Pajak adalah suatu pembagian beban pajak di antara masing-masing subjek hendaknya dilakukan seimbang dengan

kemampuannya, yaitu seimbang dengan penghasilan yang diterima oleh setiap subjek pajak (Asas falsafah hukum).

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
1. Pembagian beban pajak kepada wajib pajak sudah seimbang	1. Beban pajak setiap wajib pajak adalah sama tanpa membedakan jenis atau sumber penghasilan
2. Pembagian beban pajak sudah sesuai dengan kemampuan wajib pajak	2. Beban pajak setiap wajib pajak berbeda jika jumlah penghasilan mereka juga berbeda tanpa membedakan jenis atau sumber penghasilan.
	3. Setiap jenis pajak yang dibayar sudah sesuai dengan kemampuan wajib pajak untuk membayar

### c. Kepatuhan pajak

Kepatuhan pajak menurut Aryobimo (2012) dapat diidentifikasi dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali SPT, dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang dan pembayaran tunggakan.

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
1. Mendaftarkan diri sebagai wajib pajak	1. Saya tidak mendaftarkan diri sebagai wajib pajak karena tidak mau dibebani pelaporan pajak.
2. Wajib pajak menghitung dan melaporkan pajak terutang dengan benar dalam SPT secara tepat waktu	2. Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan memperoleh NPWP karena kemauan sendiri
3. Memenuhi kewajiban membayar tunggakan pajak	3. Saya selalu melaporkan SPT dengan benar dan tepat waktu
	4. Saya selalu menghitung pajak penghasilan dengan benar dan

sesuai

5. Saya selalu memenuhi kewajiban membayar tunggakan pajak
6. Saya tidak mempunyai tunggakan pajak

#### d. Pemeriksaan Perpajakan

Kepatuhan pajak menurut Aryobimo (2012) dapat diidentifikasi dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali SPT, dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang dan pembayaran tunggakan.

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
1. Jangka waktu pemeriksaan	1. Penggelapan pajak dianggap tidak etis meskipun pemeriksaan pajak telah dilakukan secara intensif
2. Sikap pemeriksa	2. Penggelapan pajak dianggap etis jika pemeriksaan pajak jarang dilakukan
3. Prosedur pemeriksaan (Rini, 2007)	3. Penggelapan pajak dianggap tidak etis jika pemeriksa pajak ramah terhadap WP
	4. Penggelapan pajak dianggap etis jika pemeriksaan pajak tidak dilaksanakan secara benar dan jujur

#### e. Sistem Perpajakan

Sistem Perpajakan adalah suatu sistem pemungutan pajak yang merupakan perwujudan dari pengabdian dan peran serta wajib pajak untuk secara

langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan penyelenggaraan negara dan pembangunan nasional (Rahman, 2013)

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
1. Tarif pajak yang diberlakukan di Indonesia	1. Menurut saya tarif pajak yang diberlakukan di Indonesia sudah memenuhi dengan tingkat penghasilan wajib pajak
2. Kemudahan fasilitas sistem perpajakan	2. Saya keberatan dengan tarif pajak yang berlaku saat ini
3. Pendistribusian dana yang bersumber dari pajak	3. Menurut saya uang pajak yang terkumpul sudah dikelola dengan bijaksana
	4. Menurut saya prosedur sistem perpajakan yang ada memberikan kemudahan oleh wajib pajak dalam menyetorkan pajak

**f. Diskriminasi**

Menurut UU No.39 tahun 1999 tentang HAM, diskriminasi adalah setiap pembatasan, pelecehan, atau pengucilan yang langsung ataupun tidak langsung didasarkan perbedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnis, kelompok, golongan, status sosial, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, dan keyakinan politik, yang berakibat pengangguran, penyimpangan, atau penghapusan pengakuan, pelaksanaan atau penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan, baik individual maupun kolektif dalam bidang politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, dan aspek kehidupan yang lain.

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
1. Perbedaan perlakuan didasarkan agama, rasa dan budaya	1. Penggelapan pajak dianggap suatu tindakan yang benar jika pemerintah melakukan pendiskriminasian atas agama, ras dan budaya saya.
2. Kebijakan kredit perbankan	2. Penegakan hukum perpajakan di Indonesia sudah adil karena tidak ada pendiskriminasian atas agama, ras, dan budaya saya
	3. Saya mengetahui adanya kebijakan kredit perbankan

### **3.5 Metode analisis data**

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Peneliti melakukan uji validitas kemudian uji reliabilitas, lalu uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas sebelum melakukan uji regresi linier berganda.

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji Validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2016). Kriteria valid atau tidak valid adalah jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan di bawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, dan jika korelasi skor

masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai signifikansi di atas 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2016)

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama. Huck dan Cormier (1996) dalam Novitasari (2007) mengemukakan bahwa kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas dan validitas. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan andal (reliabel) apabila memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 (Nunnally, 1978). Uji kualitas data ini menggunakan bantuan program SPSS 17.0.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarti (2006) supaya model regresi tidak bias atau model regresi *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* perlu dilakukan pengujian asumsi klasik dalam penelitian. Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang wajib dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinal Least Square (OLS)*. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data yang normal atau tidak, karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuesioner. Dalam Ghozali (2016) *Screening* terhadap normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multivariate*, khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *normal probability* plot dimana data dikatakan normal jika nilai sebaran data berada di sekitar garis lurus diagonal.

$H_0$  : Data residual pendistribusian normal  $H_A$

: Data residual tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi dalam penelitian terdapat adanya korelasi antara variabel bebas (independen). untuk mengetahui apakah terdapat korelasi terhadap variabel independen maka diperlukan (1) nilai *tolerance* dan lawanya (2) *Variance Inflating Factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang menjelaskan variabel independen lainnya. Batas dari VIF adalah 10 dan nilai *tolerance value* adalah 0,1. jika nilai VIF lebih tinggi dari 10 dan nilai *tolerance value* dibawah dari 0,1 maka terjadi Multikolinieritas. Dan apabila *condition index* lebih dari 20, maka dapat disimpulkan terjadi Multikolinieritas, maka penanggulangnya salah satu dari variabel tersebut dalam model (Ghozali, 2011).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual satu pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2011). Heteroskedastisitas terjadi apabila tidak terdapat kesamaan antara deviasi standar nilai variabel dependendangan setiap variabel independen. Apabila Heteroskedastisitas terjadi maka akan menimbulkan akibat varians koefisien regresi menjadi minimum dan confidence interval melebar sehingga hasil dari uji signifikasi statistik dikatakan tidak valid. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas valid atau tidak dengan cara melihat grafik plot (ZPRED) dan residual (SRESID). Apabila dalam plot tertentu, terdapat titik-titik yang ada dan membentuk seperti pola yang teratur (bergelombang, menyebar, lalu menyempit), maka dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Tetapi, apabila pada grafik scatterpot tidak berbentuk pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi pada model regresi. Selain itu, untuk memperkuat asums dalam uji scatterpot maka ada cara lain yang digunakan untuk menguji secara statistik yaitu menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara

variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikasinya antara variabel independen dengan absolut residualnya lebih besar dari 0,5 maka tidak terjadi kendala dalam heteroskedastisitas.

### 3.5.4 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini, uji statistik yang digunakan ialah statistik regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menghitung pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki hubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan nilai. Model regresi dalam penelitian ini yaitu variabel independen sanksi pajak, kepatuhan pajak, kesadaran pajak dan pemeriksaan pajak, sedangkan Penerimaan Pajak sebagai variabel Dependennya. Dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Penggelapan Pajak

a = Konstanta

b1 = koefisien regresi variabel Keadilan Pajak terhadap Niat tidak membayar pajak

X1 = Keadilan Pajak

- b2 = koefisien regresi variabel Kepatuhan Pajak terhadap Niat tidak membayar pajak
- X2 = Kepatuhan Pajak
- b3 = koefisien regresi variabel Pemeriksaan Pajak terhadap niat tidak membayar pajak
- X3 = Pemeriksaan Pajak
- b4 = koefisien regresi variabel Sistem Pajak terhadap niat tidak membayar pajak
- X4 = Sistem Pajak
- b5 = koefisien regresi variabel Diskriminasi Pajak terhadap niat tidak membayar pajak
- X5 = Diskriminasi Pajak
- = eror term

### 3.5.5 Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Koefisien determinasi (*adjusted R2*) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Apabila nilai R2 rendah artinya kemampuan seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai mendekati nilai satu, artinya seluruh variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diinginkan untuk memprediksi variabel dependen.

Dalam menggunakan koefisien determinasi terdapat kelemahan yaitu bias terhadap jumlah seluruh variabel independen kedalam model.

Setiap variabel independen bertambah, maka R<sup>2</sup> meningkat tidak peduli apakah terdapat pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu beberapa peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R<sup>2</sup> untuk mengevaluasi mana yang merupakan model regresi yang terbaik. Nilai *adjusted* R<sup>2</sup> dapat naik atau turun jika didalam model ditambahkan satu variabel independen. Nilai *adjusted* R<sup>2</sup> dapat bernilai negatif, meskipun yang diinginkan dalam penelitian bernilai positif. Menurut Gujarti, (2003) dalam Ghazali (2016) apabila dalam melakukan uji empiris didapatkan nilai *adjusted* R<sup>2</sup> negatif, maka dianggap bernilai nol.

### 3.5.6 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara satu variabel independen (keadilan, kepatuhan, pemeriksaan, sistem dan diskriminasi perpajakan) secara individu ataupun menerangkan secara variasi variabel dependen (penggelapan pajak). Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang akan diuji yaitu apakah suatu parameter (b<sub>i</sub>) sama dengan nol, atau :

1. H<sub>0</sub> ; b<sub>i</sub> = 0, artinya variabel keadilan, kepatuhan, pemeriksaan, sistem dan diskriminasi perpajakan dengan variabel persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak
2. H<sub>a</sub> : b<sub>i</sub> ≠ 0, artinya variabel keadilan, kepatuhan, pemeriksaan, sistem dan diskriminasi perpajakan dengan variabel persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak

Pengujian signifikan t hitung dilakukan dengan membandingkan dengan syarat:

1. Membandingkan t hitung terhadap t tabel, apabila t hitung lebih besar terhadap t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima
2. Apabila nilai signifikan t hitung lebih besar terhadap nilai 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima.

### 3.5.7 Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel - variabel independen (keadilan, kepatuhan, pemeriksaan, sistem dan diskriminasi perpajakan) terhadap variabel dependen (terikat). Untuk menguji apakah variabel keadilan, kepatuhan, pemeriksaan, sistem dan diskriminasi perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Hipotesis yang di gunakan :

1.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ , artinya suatu variabel keadilan, kepatuhan, pemeriksaan, sistem dan diskriminasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap variabel persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak
2.  $H_a : \text{terdapat } \beta_1 \neq 0$ , artinya suatu variabel keadilan, kepatuhan, pemeriksaan, sistem dan diskriminasi perpajakan berpengaruh positif terhadap variabel persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak
3. Kriteria pengujian : diterima jika  $\text{sig} \leq \alpha 0,05 (5\%)$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak di KPP Semarang Tengah Satu, deskripsi responden dilakukan untuk mengetahui responden dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Berikut data hasil dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Penyebaran Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	400
Kuesioner yang diterima	350
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	11
Kuesioner yang diolah	339

(Sumber : Data primer yang diolah, 2020 )

Dari data diatas memperlihatkan dari jumlah keseluruhan kuesioner yang di bagikan kepada para responden sebanyak 400, terdapat 61 kuesioner yang tidak memenuhi syarat dan 339 terisi lengkap serta memenuhi syarat.

#### 4.2 Identitas Responden

Berdasarkan penyebaran kuesioner di KPP Pratama Semarang dijabarkan identitas responden sebagai berikut :

##### 4.2.1 Idenifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin

Hasil penyebaran kuesioner mendapatkan jumlah responden Laki-laki dan Perempuan, seperti pada table 4.1 berikut :

**Tabel 4. 1 Identifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin**

No		Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	168	49.56
2	Perempuan	171	50.44
Total		339	100%

Sumber :Data primer yang diperoleh, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1, dari jenis kelamin terlihat bahwa responden pada KPP Pratama Semarang lebih didominasi oleh pegawai yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 168 orang (49.56%) dibandingkan laki-laki yang sebanyak 171 orang (50.44%).

#### 4.2.2 Identifikasi Responden Menurut Umur

Agar dapat melihat karakteristik umur para responden maka dapat dilihat pada hasil pengelompokan umur para responden pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4. 2 Identifikasi Responden Menurut Umur**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1.	20 – 30 tahun	57	16.81%
2.	31 – 40 tahun	101	29.79%
3.	41 – 50 tahun	125	36.87%
4.	>51 tahun	56	16.52%
Jumlah		339	100%

Sumber :Data Primer yang diperoleh, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2, sebagian besar responden KPP Pratama Semarang yang berusia 20 – 30 tahun yaitu sebanyak 57 orang (16.81%), kemudian responden yang berusia 31 – 40 tahun yaitu 101 orang

(29.79%), yang berusia 41 – 50 tahun hanya 125 orang (36.87%) sedangkan responden yang berusia diatas 51 tahun lebih sebanyak 56 orang (16.52%).

#### 4.1.3 Identifikasi Responden Menurut Pendidikan

Pada tabel 4.3 berikut ini akan dilihat tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh oleh para responden :

**Tabel 4. 3 Identifikasi Responden Menurut Pendidikan**

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase
1	SMA	116	34.22%
2	D3	93	27.14%
3	S1	81	23.89%
4	S2	49	14,45%
	Jumlah	339	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 116 orang (34.22%), kemudian responden yang memiliki pendidikan terakhir D3 sebanyak 93 orang (27.14%), kemudian responden yang memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 81 orang (23.89%), sedangkan responden yang memiliki pendidikan terakhir S2 sebanyak 49 orang (14,45%).

#### 4.1.4 Identifikasi Responden Menurut Pekerjaan

Pada tabel 4.4 berikut ini akan dilihat pekerjaan oleh para responden :

**Tabel 4. 4 Identifikasi Responden Menurut Pekerjaan**

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase
----	---------------------	--------	------------

1	Pengusaha	156	46.02%
2	Konsultan	98	28.91%
3	Akuntan	85	25.07%
	Jumlah	339	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, responden yang berprofesi sebagai pengusaha sebanyak 156 orang (46.02%), kemudian responden yang berprofesi sebagai konsultan sebanyak 98 orang (28.91%), sedangkan responden yang berprofesi sebagai akuntan sebanyak 85 orang (25.07%).

#### 4.3 Deskriptif Hasil Penelitian

Statistik deskriptif adalah teknik statistik pengolahan data yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami (Ghozali, 2019). Berikut ini statistik deskriptif data penelitian yang terdiri dari beberapa variabel penelitian.

**Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggelapan	339	6	18	10.42	3.213
Keadilan_Perpajakan	339	8	15	11.71	1.617
Kepatuhan	339	18	30	24.24	3.590
Pemeriksaan_Perpajakan	339	12	20	16.09	2.276
Sistem_Perpajakan	339	12	20	16.04	2.582
Diskriminasi	339	3	9	6.22	1.928
Valid N (listwise)	339				

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil perhitungan deskriptif tersebut nampak bahwa dari 339 responden, nilai rata-rata untuk variabel penggelapan pajak sebesar 10.42 dengan standar deviasi sebesar 3.213 . Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menandakan perbedaan data antar perusahaan sampel bervariasi, sedangkan nilai maximum pada variabel penggelapan pajak sebesar 18 dan nilai minimum 6 memiliki jarak yang jauh. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian responden menjawab setuju terhadap pernyataan penggelapan pajak.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan deskriptif tersebut nampak bahwa dari 339 responden, nilai rata-rata untuk variabel keadilan perpajakan sebesar 11.71 dengan standar deviasi sebesar 1.617. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menandakan perbedaan data antar perusahaan sampel bervariasi, sedangkan nilai maximum pada variabel keadilan perpajakan sebesar 15 dan nilai minimum 8 memiliki jarak yang jauh. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian responden menjawab setuju terhadap pernyataan keadilan perpajakan

Berdasarkan tabel hasil perhitungan deskriptif tersebut nampak bahwa dari 339 responden, nilai rata-rata untuk variabel kepatuhan perpajakan sebesar 24.24 dengan standar deviasi sebesar 3.590. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menandakan perbedaan data antar perusahaan sampel bervariasi, sedangkan nilai maximum pada variabel kepatuhan perpajakan sebesar 30 dan

nilai minimum 18 memiliki jarak yang jauh. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian responden menjawab setuju terhadap pernyataan kepatuhan perpajakan.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan deskriptif tersebut nampak bahwa dari 339 responden, nilai rata-rata untuk variabel pemeriksaan perpajakan sebesar 16.09 dengan standar deviasi sebesar 2.276. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menandakan perbedaan data antar perusahaan sampel bervariasi, sedangkan nilai maximum pada variabel pemeriksaan perpajakan sebesar 20 dan nilai minimum 12 memiliki jarak yang jauh. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian responden menjawab setuju terhadap pernyataan pemeriksaan perpajakan.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan deskriptif tersebut nampak bahwa dari 339 responden, nilai rata-rata untuk variabel system perpajakan sebesar 16.04 dengan standar deviasi sebesar 2.582. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menandakan perbedaan data antar perusahaan sampel bervariasi, sedangkan nilai maximum pada variabel system perpajakan sebesar 20 dan nilai minimum 12 memiliki jarak yang jauh. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian responden menjawab setuju terhadap pernyataan sistem perpajakan

Berdasarkan tabel hasil perhitungan deskriptif tersebut nampak bahwa dari 339 responden, nilai rata-rata untuk variabel diskriminasi sebesar 6.22 dengan standar deviasi sebesar 1.928. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menandakan perbedaan data antar perusahaan sampel bervariasi, sedangkan nilai maximum pada variabel diskripsiminasi pajak sebesar 9 dan nilai

minimum 3 memiliki jarak yang jauh. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian responden menjawab setuju terhadap pernyataan diskriminasi pajak

#### 4.4 Uji Validitas dan Relibilitas

##### 4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan r tabel. Nilai r tabel untuk sampel 100 dengan tingkat signifikan 5% menunjukkan r tabel sebesar 0,113 . Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari jawaban responden tersebut valid atau tidak. Hal itu mengingat jawaban para responden satu dengan yang lain berbeda. Sehingga perlu dibuat validitas. Kriteria dikatakan valid apabila nilai r hitung  $\geq$  nilai r tabel. Berdasarkan tabel 4.89 dibawah ini menunjukkan bahwa pada pengujian validitas untuk masing-masing. Adapun hasil dari pengujian validitas ditetapkan antara lain:

**Tabel 4. 6 Uji Validitas**

Variabel	Indikator	$\alpha$	R tabel	r Hitung	Ket
Keadilan perpajakan	X1.1	0,05	0,113	0.857	Valid
	X2.2	0,05	0,113	0.483	Valid
	X3.3	0,05	0,113	0.380	Valid
Kepatuhan Perpajakan	X2.1	0,05	0,113	0.790	Valid
	X2.2	0,05	0,113	0.740	Valid
	X2.3	0,05	0,113	0.859	Valid
	X2.4	0,05	0,113	0.322	Valid
	X2.5	0,05	0,113	0.700	Valid
	X2.6	0,05	0,113	0.836	Valid
Pemeriksaan perpajakan	X3.1	0,05	0,113	0.472	Valid
	X3.2	0,05	0,113	0.664	Valid
	X3.3	0,05	0,113	0.879	Valid
	X3.4	0,05	0,113	0.879	Valid
Sistem perpajakan	X4.1	0,05	0,113	0.673	Valid
	X4.2	0,05	0,113	0.737	Valid

	X4.3	0,05	0,113	0.7763	Valid
	X4.4	0,05	0,113	0.725	Valid
Diskriminasi peajak	X5.1	0,05	0,113	0.657	Valid
	X5.2	0,05	0,113	0.794	Valid
	X5.3	0,05	0,113	0.606	Valid
Keputusan pembelian	Y.1	0,05	0,113	0.523	Valid
	Y.2	0,05	0,113	0.801	Valid
	Y.3	0,05	0,113	0.58/3	Valid
	Y.1	0,05	0,113	0.814	Valid
	Y.2	0,05	0,113	0.801	Valid
	Y.3	0,05	0,113	0.658	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Dapat dilihat dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,113 , sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat dipercaya untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Ghozali, 2019). Berikut hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan terhadap variable Keadilan, kepatuhan perpajakan, pemeriksaan perpajakan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi dan penggelpan pajak

**Tabel 4. 7 Uji Relibilitas Indikator Variabel**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1.	Penggelapan pajak	0.883	0,7	Reliabel
2.	Keadilan perpajakan	0.824	0,7	Reliabel
3.	Kepatuhan perpajakan	0.887	0,7	Reliabel
4.	Pemeriksaan perpajakan	0.865	0,7	Reliabel
5	System perpajakan	0.871	0,7	Reliabel
6	Diskriminasi pajak	0.825	0,7	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yaitu Keadilan, kepatuhan perpajakan, pemeriksan perpajakan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi dan penggelapan pajak diperoleh nilai r alpha lebihbesar dari r tabel. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

#### **4.5 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis jalur atau *path analysis*, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsiklasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Sarjono dan Julianitas, 2013). Uji nirmalitas penting dilakukan karena salah satu syarat pengujian parametric test adalah data berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah apabila Asymp-Sig. (2-tailed) lebih dari alpha ( $\alpha$ ) yaitu 5% atau 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal, dan sebaliknya, apabila Asymp-Sig. (2-tailed) kurang dari alpha ( $\alpha$ ) yaitu 5% atau 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		339
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93269259
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.078
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.727
Asymp. Sig. (2-tailed)		.515
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan IBM SPSS Statistic 22, 2020

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa Asymp-Sig. (2-tailed) adalah 0.727. Jadi dapat ditarik kesimpulan dalam pengujian ini bahwa nilai Asymp-Sig. (2-tailed) tersebut lebih besar daripada nilai alpha ( $\alpha$ ) ( $0,515 > 0,05$ ). Hasil pengujian tersebut mengarah pada satu kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi koorelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dapat dilihat dari bearan VIF (variance Inflation Factor) dan tolerance. Regresi bebas dari multikolinearitas jika besar VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10 (Ghozali, 2018). Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.211	1.716		15.275	.000		
Keadilan_Perpajakan	-.143	.067	-.072	-2.151	.032	.965	1.036
Kepatuhan	-.328	.030	-.366	10.755	.000	.936	1.068
Pemeriksaan_Perpajakan	-.166	.048	-.118	-3.466	.001	.939	1.065
Sistem_Perpajakan	-.495	.051	-.398	-9.621	.000	.636	1.573
Diskriminasi	.716	.071	.429	10.125	.000	.604	1.656

a. Dependent Variable:  
Penggelapan

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan IBM SPSS Statistic 22, 2020

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai VIF dari keempat variabel independen adalah kurang dari 10. Sedangkan berdasarkan nilai *tolerance* tidak ada satupun variabel independen yang memiliki *tolerance* lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai signifikansi pada uji glejser yang disajikan pada Tabel 4.11 berikut ini:

**Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas**

**Correlations**

			Kepatuhan	Pemeriksaan_Perpajakan	Sistem_Perpajakan	Diskriminasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kepatuhan	Correlation Coefficient	1.000	.073	-.123*	.192**	.078
		Sig. (2-tailed)	.	.182	.024	.000	.154
		N	339	339	339	339	339
Pemeriksaan_Perpajakan	Pemeriksaan_Perpajakan	Correlation Coefficient	.073	1.000	.131*	-.251**	-.005
		Sig. (2-tailed)	.182	.	.016	.000	.921
		N	339	339	339	339	339
Sistem_Perpajakan	Sistem_Perpajakan	Correlation Coefficient	-.123*	.131*	1.000	-.623**	-.063
		Sig. (2-tailed)	.024	.016	.	.000	.246
		N	339	339	339	339	339
Diskriminasi	Diskriminasi	Correlation Coefficient	.192**	-.251**	-.623**	1.000	.019
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.728
		N	339	339	339	339	339
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.078	-.005	-.063	.019	1.000

	Sig. (2- tailed)	.154	.921	.246	.728	.
	N	339	339	339	339	339

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan IBM SPSS Statistic 22, 2020

Dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa signifikansi seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

#### 4.6 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis regresi berganda digunakan apabila yang dilakukan menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variasi dependen. Pada penelitian ini teknik analisis regresi berganda dilakukan untuk menganalisis Keadilan, kepatuhan perpajakan, pemeriksaan perpajakan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi terhadap Penggelapan Pajak. Regresi dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

**Tabel 4. 11 Hasil Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.211	1.716		15.275	.000		
	Keadilan_Perpajakan	-.143	.067	-.072	-2.151	.032	.965	1.036
	Kepatuhan	-.328	.030	-.366	-10.755	.000	.936	1.068
	Pemeriksaan_Perpajakan	-.166	.048	-.118	-3.466	.001	.939	1.065
	Sistem_Perpajakan	-.495	.051	-.398	-9.621	.000	.636	1.573
	Diskriminasi	.716	.071	.429	10.125	.000	.604	1.656

a. Dependent Variable: Penggelapan

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dari hasil regresi yang didapat maka dibuat persamaan linier antara Keadilan, kepatuhan perpajakan, pemeriksaaan perpajakan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi terhadap Penggelapan Pajak pada KPP Pratama Semarang sebagai berikut :

$$Y = -0.072X_1 - 0.366X_2 - 0.118X_3 - 0.398X_4 + 0.429X_5 + e$$

Dimana:

Y : Penggelapan pajak

X<sub>1</sub> : Keadilan

X<sub>2</sub> : kepatuhan perpajakan

X<sub>3</sub> : pemeriksaaan perpajakan

X<sub>4</sub> :system perpajakan

X<sub>5</sub> :Diskriminasi

E : Nilai residual

## 4.7 Uji kelayakan model

### 4.7.1 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (Keadilan, kepatuhan perpajakan, pemeriksan perpajakan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi terhadap Penggelapan Pajak) menerangkan variabel terikatnya (Y). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 <sup>a</sup>	.638	.633	1.947

a. Predictors: (Constant), Diskriminasi, Keadilan\_Perpajakan , Kepatuhan , Pemeriksaan\_Perpajakan, Sistem\_Perpajakan

b. Dependent Variable: Penggelapan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.12 koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai Adjusted R Square 0,633. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 63.3% dapat dijelaskan oleh variabel Keadilan, kepatuhan perpajakan, pemeriksan perpajakan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi yang bersama-sama dapat menjelaskan terhadap penggelapan pajak. Sedangkan sisanya 36.7% dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain diluar variabel yang diteliti.

#### 4.7.2 Uji – F

Uji – F ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 13 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2225.822	5	445.164	117.415	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1262.532	333	3.791		
	Total	3488.354	338			

a. Predictors: (Constant), Diskriminasi, Keadilan\_Perpajakan , Kepatuhan , Pemeriksaan\_Perpajakan, Sistem\_Perpajakan

b. Dependent Variable: Penggelapan

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 nilai uji-F sebesar 117.415 dengan sig 0,000 < 0,05 yang berarti Keadilan, kepatuhan perpajakan, pemeriksaan perpajakan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi terhadap Penggelapan Pajak secara simultan. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Keadilan, kepatuhan perpajakan, pemeriksaan perpajakan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi terhadap Penggelapan Pajak.

#### 4.7.3 Uji Partial (Uji - t)

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil Uji-t yaitu hasil analisis pengaruh antara independen (Keadilan, kepatuhan perpajakan, pemeriksanan perpajakan, Sistem Perpajakan dan Diskriminasi) terhadap variabel dependen (penggelapan pajak) secara parsial, tingkat sig < 0,05. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 4.14.

**Tabel 4. 144 Hasil Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.211	1.716		15.275	.000		
Keadilan_Perpajakan	-.143	.067	-.072	-2.151	.032	.965	1.036
Kepatuhan	-.328	.030	-.366	-10.755	.000	.936	1.068
Pemeriksaan_Perpajakan	-.166	.048	-.118	-3.466	.001	.939	1.065
Sistem_Perpajakan	-.495	.051	-.398	-9.621	.000	.636	1.573
Diskriminasi	.716	.071	.429	10.125	.000	.604	1.656

a. Dependent Variable: Penggelapan

Berdasarkan tabel 4.14, maka dapat dilakukan pembuktian sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai koefisien regresi variabel keadilan sebesar -0.072 hal ini menunjukkan bahwa keadilan berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Nilai signifikan variabel keadilan adalah sebesar  $0,032 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa keadilan berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak. hipotesis 1 menyatakan bahwa keadilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak maka hipotesis pertama diterima.
2. Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai koefisien regresi variabel keadilan sebesar -0.366 hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan perpajakan berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Nilai signifikan variabel kepatuhan perpajakan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan perpajakan berpengaruh

signifikan terhadap penggelapan pajak. hipotesis 2 menyatakan bahwa kepatuhan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak maka hipotesis pertama diterima.

3. Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai koefisien regresi variabel pemeriksaan perpajakan sebesar -0.118 hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan perpajakan berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Nilai signifikan variabel pemeriksaan perpajakan adalah sebesar 0,001 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa pemeriksaan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak. hipotesis 3 menyatakan bahwa pemeriksaan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak maka hipotesis pertama diterima.

4. Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai koefisien regresi variabel system perpajakan sebesar -0,398 hal ini menunjukkan bahwa system perpajakan berpengaruh negative terhadap penggelapan pajak. Nilai signifikan variabel system perpajakan adalah sebesar 0,000 < 0,05 ini menunjukkan bahwa system perpajakan berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa system perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Maka hipotesis kedua diterima

5. Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai koefisien regresi variabel diskriminasi sebesar 0,429 ini artinya bahwa diskriminasi berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak sedangkan nilai signifikan variabel

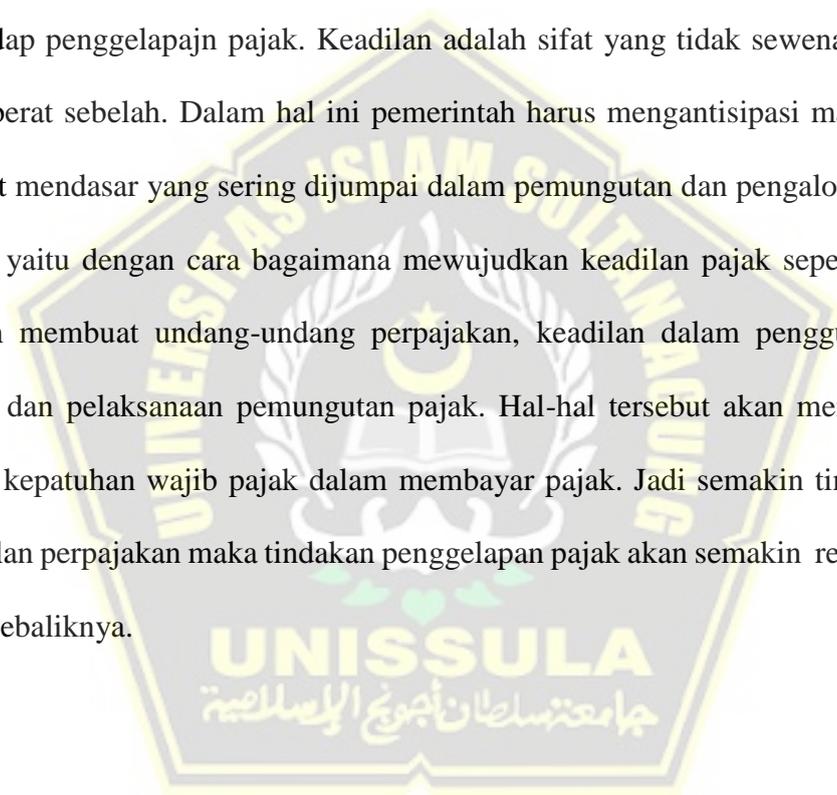
diskriminasi adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  ini menunjukkan bahwa diskriminasi berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak.

Hipotesis 5 menyatakan bahwa diskriminasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak. Maka hipotesis ketigaditerima.

## **4.8 Pembahasan**

### **4.8.1 Pengaruh Keadilan perpajakan terhadap Penggelapan Pajak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadilan perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Keadilan adalah sifat yang tidak sewenang-wenang atau berat sebelah. Dalam hal ini pemerintah harus mengantisipasi masalah yang sangat mendasar yang sering dijumpai dalam pemungutan dan pengalokasian dana pajak yaitu dengan cara bagaimana mewujudkan keadilan pajak seperti keadilan dalam membuat undang-undang perpajakan, keadilan dalam penggunaan uang pajak dan pelaksanaan pemungutan pajak. Hal-hal tersebut akan mempengaruhi sikap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Jadi semakin tinggi tingkat keadilan perpajakan maka tindakan penggelapan pajak akan semakin rendah begitu juga sebaliknya.



#### **4.8.2 Pengaruh kepatuhan perpajakan terhadap Penggelapan Pajak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Pajak yang mereka bayar digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pelayanan publik dan pembangunan nasional. Tatiana dan Hari (2009) dalam penelitiannya menyatakan beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong wajib pajak bersedia untuk membayar pajak. Terdapat tiga bentuk utama yang terkait dengan pembayaran pajak. Pertama, kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Dengan menyadari hal ini, wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan. Pajak disadari digunakan untuk pembangunan negara guna meningkatkan kesejahteraan warga negara. Kedua, kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara. Wajib pajak mau membayar pajak karena memahami bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak berdampak pada kurangnya sumber daya financial yang dapat mengakibatkan terhambatnya pembangunan negara. Ketiga, kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan.

Wajib pajak yang dapat memenuhi kepatuhan perpajakan secara sukarela untuk melakukan kewajiban perpajakan secara akurat dan tepat waktu dalam membayar dan melaporkan pajaknya bagi yang melaksanakan perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak yang baik akan dapat dilihat dari keteraturannya untuk menyetorkan pajak. Kepatuhan wajib pajak di dasarkan pada adanya kesadaran secara mutlak untuk turut serta dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Dengan demikian, kepatuhan wajib pajak sangat erat hubungannya dengan

penggelapan pajak. Jika tingkat kepatuhan semakin tinggi, maka penggelapan pajak semakin rendah.

Penelitian yang dilakukan Mukharoroh (2014) menyatakan bahwa kepatuhan terdapat pengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Penelitian juga dilakukan oleh Hasibuan (2014) ditemukan bahwa kepatuhan pajak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penggelapan pajak.

#### **4.8.3 Pengaruh pemeriksaan pajak terhadap Penggelapan Pajak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kelima (H5) dapat diterima yaitu intensitas pemeriksaan pajak berpengaruh negatif pada persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi mengenai etika atas penggelapan pajak. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas pemeriksaan pajak dilakukan maka persepsi Wajib Pajak akan menilai bahwa perilaku penggelapan pajak merupakan perilaku yang semakin tidak etis untuk dilakukan, begitupun sebaliknya, bila intensitas pemeriksaan pajak semakin rendah maka Wajib Pajak akan menilai bahwa perilaku penggelapan pajak semakin etis untuk dilakukan.

#### **4.8.4 Pengaruh system perpajakan terhadap Penggelapan Pajak**

System perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Suminarisasi (2010) dengan hasil penelitian bahwa system perpajakan berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak. Dalam penelitian ini system perpajakan ternyata berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak. Dilapangan banyak mengatakan bahwa system perpajakan yang masih belum dimanfaatkan secara

maksimal, dan dianggap masih menyulitkan responden dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini dikarenakan pengetahuan mengenai system perpajakan yang dominan berbasis online atau internet masih kurang di mengerti oleh wajib pajak. Disamping itu juga belum adanya upaya penyuluhan atau training mengenai sitem perpajakan dari petugas pajak terhadap wajib pajak yang pada akhirnya menimbulkan persepsi wajib pajak yang kurang baik mengenai system perpajakan.

#### **4.8.5 Pengaruh Diskriminasi terhadap Penggelapan Pajak**

Diskriminasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Suminarsasi (2011) dengan hasil penelitian bahwa diskriminasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak. Diskriminasi adalah perlakuan yang tidak seimbang terhadap perorangan berdasarkan ras,suku,agama,kelompok ataupun keanggotaan. Perilaku diskriminasi dalam hal perpajakan ini merupakan perilaku yang menyebabkan keengganan dan kemalasan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Jika wajib pajak malas untuk melakukan kewajibannya dalam membayar pajak maka hal ini juga akan mempengaruhi penerimaan pajak. Jadi jika semakin tinggi diskriminasi maka tindakan penggelapan pajak akan semakin meningkat dan sebaliknya.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh variabel keadilan perpajakan, kepatuhan perpajakan, pemeriksaan perpajakan, system perpajakan, diskriminasi peprajakan terhadap Penggelapan Pajak pada KPP dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadilan mempunyai pengaruh terhadap penggelapan pajak. Semakin tinggi tingkat keadilan perpajakan maka akan semakin meningkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dan tindakan penggelapan pajak akan semakin menurun.
2. Kepatuhan perpajakan berpengaruh negative terhadap penggelapan pajak. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi kepatuhan perpajakan maka semakin rendah penggelapan pajak.
3. Pemeriksaan berpengaruh negative terhadap penggelapan pajak. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi pemeriksaan maka semakin rendah penggelapan pajak.
4. System perpajakan mempunyai pengaruh terhadap penggelapan pajak. Semakin tinggi atau rendahnya system perpajakan dapat digunakan untuk memprediksi tinggi rendahnya tindakan penggelapan pajak.
5. Diskriminasi mempunyai pengaruh terhadap penggelapan pajak. Semakin tinggi tingkat diskriminasi dalam perpajakan maka tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak akan semakin menurun dan tindakan penggelapan pajak akan semakin meningkat.

## 5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya KPP Pratama untuk lebih giat lagi mengadakan sosialisasi kepada wajib pajak, sehingga dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajak.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang menggunakan sistem norma yang terdaftar di KPP. Maka disarankan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan ruang lingkup yang lebih luas, agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

## 5.3 **Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh keadilan, system perpajakan, diskriminasi dan kualitas layanan saja sehingga memungkinkan perbedaan hasil dan kesimpulan apabila dilakukan untuk objek yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey melalui kuesioner, tanpa melakukan wawancara dan terlibat langsung dalam aktivitas instansi, sehingga simpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrument.

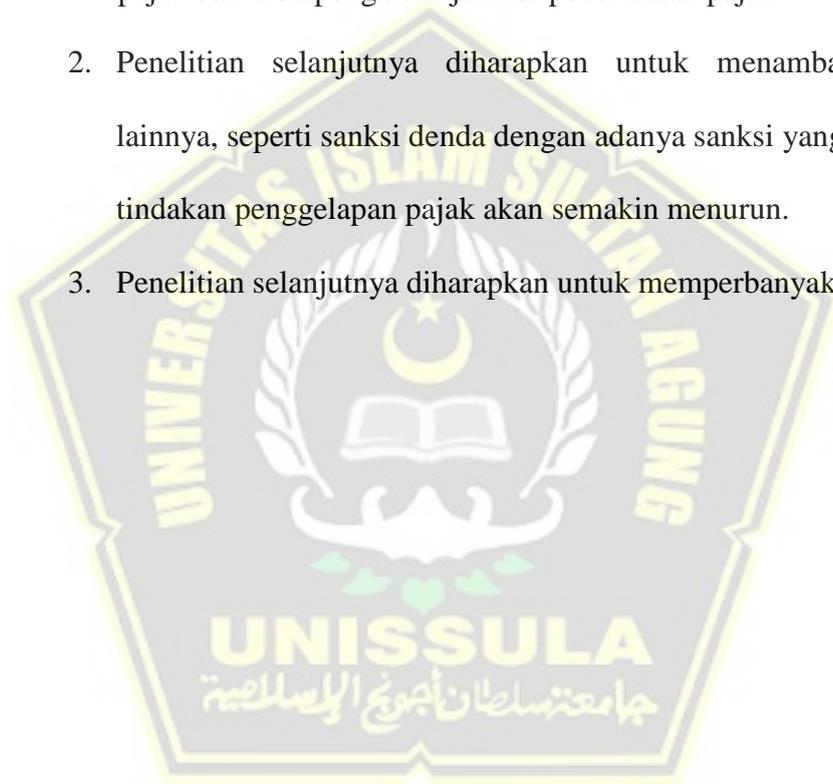
## 5.3 **Implikasi Penelitian**

Dari kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian variabel keadilan, diskriminasi, system perpajakan dan kualitas layanan mempunyai pengaruh terhadap penggelapan pajak. Jika tidak ingin tindakan penggelapan pajak itu terjadi maka seharusnya Pemerintah bisa memperhatikan keadilan dalam pembayaran pajak, tidak adanya sikap diskriminasi atau

membedakan tarif pajak antara satu dengan yang lainnya juga harus lebih memperhatikan kualitas layanan yang diberikan kepada wajib pajak. Serta adanya system perpajakan yang peraturannya jelas dan tidak memberatkan wajib pajak, sehingga wajib pajak memiliki kemauan untuk melakukan pembayaran pajak. Dari semua factor itulah yang akan mempengaruhi tindakan penggelapan pajak juga mempengaruhi tingkat kepatuhan wajibpajak dalam membayar pajak dan mempengaruhi jumlah penerimaan pajak.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lainnya, seperti sanksi denda dengan adanya sanksi yang tegasmaka tindakan penggelapan pajak akan semakin menurun.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak responden.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, Raden Devri dan Dudi Pratama. 2015. Pengaruh Sistem Perpajakan dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion) oleh Wajib Pajak Badan (Studi pada KPP Pratama Wilayah Kota Bandung. Universitas Telkom. Bandung
- Ardyaksa, T. K. and Kiswanto (2014) 'Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Kecurangan, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap Tax Evasion', *Accounting Analysis Journal*, 3(1), pp. 361–369. doi: ISSN 2252- 6765.
- Ayu, S. D., & Hastuti, R. (2009). Persepsi Wajib pajak : Dampak Pertentangan Diametral pada Tax Evasion Wajib Pajak dan Aspek kemungkinan Terdereknya Kecurangan, Keadilan, Ketetapan Pengalokasian, Teknologi sistem Perpajakan dan Kecenderungan Personal. (Studi Wajib Pajak Orang Pribadi). *Kajian Akuntansi*, 1(1), 1–12.
- Berutu Dian Anggraeni, Puji Harto. (2012). Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2012, hal.1-10.
- Danandjaja, James. 2003. Diskriminasi Terhadap Minoritas Masih Merupakan Masalah Actual Di Indonesia Sehingga Perlu Ditanggulangi Segera. *Jurnal Universitas Indonesia*.
- Erly Suandy, 2011, *Hukum Pajak*, Jakarta: Salemba Empat
- Fatimah, Siti dan Dewi Kusuma Wardani. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggelapan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan, Raya Puspita Sari. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi Empiris Di Kpp Pratama Medan-Polonia)". *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Maghfiroh, D., Diana, F. 2016. Persepsi Wajib Pajak Mengenai Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak (survey terhadap UMKM di Berkasi). Vol.7 (1): 39-55
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.

- Mukharoroh, Annisa'ul Handyani dan Nurcahyonowati. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. *Kajian Akuntansi*. Volume 3, Nomor 3.
- Norman D. Nowak. 2007. *Tax Administration: Theory and Practire*. Wahington: Prager Publisher Inc.
- Raden Agus Suparman. 2011. Pemeriksaan perpajakan. 10 Maret. <http://pajaktaxes.blogspot.com/>
- Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: RekayasaSains
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus Buku 1 Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat
- Resmi, Siti. 2016. *Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi 9: Buku 1*. Jakarta Selatan: SalembaEmpat.
- Siahaan, Marihot P. 2010. *Hukum Pajak Material*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Siahaan, Marihot P. 2016. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siti Fatimah, dan Dewi Kusuma Wardani. 2017. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggelapan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung. *Akuntansi Dewantara*. Volume 1.1
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. 2010. *Perpajakan Teori dan Teknis Perhitungan, Edisi Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suminarsasi, W., & Supriyadi. (2011). Terhadap persepsi Wajib Pajak mengenai etika penggelapan pajak ( tax evasion ). *Universitas Gajah Mada*, 0–29
- Tambunan, Ruston. Ketentuan Terbaru Atas Pajak UMKM. [http://KetentuanTerbaruPajakPenghasilanAtasUMKM.Sederhana...-Artikel\\_Ortax-your\\_center\\_of\\_excellence\\_in\\_taxation.htm](http://KetentuanTerbaruPajakPenghasilanAtasUMKM.Sederhana...-Artikel_Ortax-your_center_of_excellence_in_taxation.htm). diakses tanggal 4 Juli 2021.
- Tobing, ChrisnaVionita Lumban. 2015. Pengaruh Keadilan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Sanksi Perpajakan, Dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *JOM Fekon*. Vol 2,2.
- Tumewu, J., Wahyuni, W. (2018). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Mengenai Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya). *VoL. 4 (1): 37-57*

Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Yetmi, Darmayanti, dan Muslim (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Bukit Tinggi). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta. Volume 5 Nomor 1.

Yulianti, Tutik, Kartika Hendra Titisari dan Siti Nurlela. 2017. “Pengaruh keadilan pajak, tarif pajak, sistem perpajakan, sanksi perpajakan dan 118 teknologi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak badan mengenai penggelapan pajak.” Seminar nasional IENACO. ISSN: 2337-4349.

Zain, Mohammad. 2008. “Manajemen perpajakan.” Jakarta: Salemba empat



## LAMPIRAN 1 KUESIONER

### KUESIONER

Hal : Angket Penelitian  
Kepada

Yth. Bapak / Ibu / Saudara

Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada Program Strata I Universitas Islam Sultan Agung Semarang maka kami sedang melakukan penelitian mengenai **PENGARUH KEADILAN, KEPATUHAN, PEMERIKSAAN, SISTEM DAN DISKRIMINASI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI PENGGELAPAN**

**PAJAK**". Oleh karena itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara selaku Wajib Pajak Orang Pribadi yang bekerja bebas pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Perlu diketahui bahwa data-data dari pengisian kuesioner ini semata-mata untuk tujuan akademis dan kerahasiaan responden mengisi kuesioner ini kami jamin kerahasiaannya.

Cara pengisian kuesioner adalah sebagai berikut :

Atas kerjasamanya, bantuan dan partisipasi dari Bapak / Ibu / Saudara saya ucapkan terima kasih.



- 4 Saya melaporkan kewajiban pajak dengan jumlah pendapatan yang lebih kecil dari yang seharusnya dibayar
- 5 Saya tidak mendaftarkan diri sebagai wajib pajak
- 6 Saya tidak menggunakan NPWP sesuai dengan ketentuan

### **KEADILAN PAJAK**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SKALA JAWABAN</b>
		STS TS N S SS
1	Beban pajak setiap wajib pajak adalah sama tanpa membedakan jenis atau sumber penghasilan	
2	Beban pajak setiap wajib pajak berbeda jika jumlah penghasilan mereka juga berbeda tanpa membedakan jenis atau sumber penghasilan.	
3	Setiap jenis pajak yang dibayar sudah sesuai dengan kemampuan wajib pajak untuk membayar	

### **KEPATUHAN PAJAK**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SKALA JAWABAN</b>
		STS TS N S SS
1	Saya tidak mendaftarkan diri sebagai wajib pajak karena tidak mau dibebani pelaporan pajak.	
2	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan memperoleh NPWP karena kemauan sendiri	
3	Saya selalu melaporkan SPT dengan benar dan tepat waktu	
4	Saya selalu menghitung pajak penghasilan dengan benar dan sesuai	

- 5 Saya selalu memenuhi kewajiban membayar tunggakan pajak
- 6 Saya tidak mempunyai tunggakan pajak

#### **PEMERIKSAAN PERPAJAKAN**

No	Pernyataan	SKALA JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Penggelapan pajak dianggap tidak etis meskipun pemeriksaan pajak telah dilakukan secara intensif					
2	Penggelapan pajak dianggap etis jika pemeriksaan pajak jarang dilakukan					
3	Penggelapan pajak dianggap tidak etis jika pemeriksa pajak ramah terhadap WP					
4	Penggelapan pajak dianggap etis jika pemeriksaan pajak tidak dilaksanakan secara benar dan jujur					

#### **SISTEM PERPAJAKAN**

No	Pernyataan	SKALA JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Menurut saya tarif pajak yang diberlakukan di Indonesia sudah memenuhi dengan tingkat penghasilan wajib pajak					
2	Saya keberatan dengan tarif pajak yang berlaku saat ini					
3	Menurut saya uang pajak yang terkumpul sudah dikelola dengan bijaksana					
4	Menurut saya prosedur sistem perpajakan yang ada memberikan kemudahan oleh wajib pajak dalam menyetorkan pajak					

5

#### **DISKRIMINASI**

No	Pernyataan	SKALA JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Penggelapan pajak dianggap suatu tindakan					

yang benar jika pemerintah melakukan pendiskriminasian atas agama, ras dan budaya saya.

- 2 Penegakan hukum perpajakan di Indonesia sudah adil karena tidak ada pendiskriminasian atas agama, ras, dan budaya saya
- 3 Saya mengetahui adanya kebijakan kredit perbankan



**LAMPIRAN 2 TABULASI**

						Penggelapan							Keadilan_Perpajaka							Kepatuhan					Pemeriksaan_Perpajakan					Sistem_Perpajakan				Diskriminasi		
1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	i			
1	1	2	1	1	2	8	4	4	3						11	5	5	5	4	2	3	24	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	2	1	1	4
2	1	1	2	1	1	8	4	3	4						11	3	4	4	4	4	4	23	5	4	5	5	19	5	5	4	4	18	1	1	1	3
3	2	3	3	2	2	15	3	4	3						10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	1	2	2	1	1	9	3	4	3						10	3	3	3	4	3	3	19	5	5	5	5	20	3	5	3	5	16	1	1	1	3
2	1	1	1	1	1	7	2	5	4						11	4	5	4	3	5	4	25	3	4	3	3	13	5	5	5	5	20	1	1	1	3
2	2	2	2	2	2	12	3	5	5						13	4	3	4	4	3	4	22	3	4	4	4	15	4	3	3	3	13	1	1	1	3
2	1	2	1	1	1	8	3	3	3						9	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	2	1	1	1	8	5	5	5						15	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
3	3	2	2	3	3	16	4	3	4						11	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	9
2	1	1	1	1	1	7	5	4	5						14	4	3	4	4	3	4	22	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	3	4	3						10	3	4	3	3	4	3	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	1	1	1	3	8	4	5	4						13	4	4	4	4	3	4	23	3	4	3	3	13	5	5	5	5	20	1	1	1	3
2	1	1	1	1	1	7	5	5	4						14	4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18	3	2	1	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4						11	3	4	4	4	4	4	23	4	4	3	3	14	4	3	3	4	14	3	3	3	9
3	2	3	3	2	2	15	3	3	3						9	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	1	2	1	1	1	8	4	5	5						14	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	3	3	4						10	4	4	3	4	4	3	22	3	4	4	4	15	4	4	5	5	18	3	2	1	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4						11	4	5	5	4	5	5	28	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	4	4	5						13	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	4	4						12	4	3	4	4	3	4	22	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	2	2	2	6
3	2	3	3	2	2	15	5	4	3						12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	2	2	2	2	2	12	4	3	4						11	4	3	4	4	3	4	22	3	4	5	5	17	4	3	3	3	13	1	1	1	3



2	1	2	1	1	1	8	5	4	4	13	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	2	1	1	1	8	4	4	3	11	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	5	4	3	12	4	3	4	4	3	4	22	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	1	1	2	1	1	8	4	5	5	14	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	1	1	1	3
3	2	3	3	2	2	15	4	3	4	11	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	13	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	1	1	1	1	1	7	3	3	4	10	4	4	3	4	4	3	22	3	4	4	4	15	4	4	5	5	18	3	2	1	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	4	5	5	4	5	5	28	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	4	4	5	13	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	4	4	12	4	3	4	4	3	4	22	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	2	2	2	6
3	2	3	3	2	2	15	5	4	3	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	11	4	3	4	4	3	4	22	3	4	5	5	17	4	3	3	3	13	1	1	1	3
2	1	2	1	1	1	8	5	4	4	13	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	2	1	1	1	8	4	4	3	11	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	5	4	3	12	4	3	4	4	3	4	22	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	2	1	1	8	3	3	3	9	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	2	2	3	7
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	1	1	2	1	1	8	4	5	5	14	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	1	1	1	3
3	2	3	3	2	2	15	4	3	4	11	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	13	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	1	1	1	1	1	7	3	3	4	10	4	4	3	4	4	3	22	3	4	4	4	15	4	4	5	5	18	3	2	1	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	4	5	5	4	5	5	28	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	3	3	3	9



1	1	2	1	1	1	7	4	4	5	13	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	4	4	12	4	3	4	4	3	4	22	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	2	2	2	6
3	2	3	3	2	2	15	5	4	3	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	1	2	1	1	1	8	4	4	3	11	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	5	4	3	12	4	3	4	4	3	4	22	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	1	1	2	1	1	8	4	5	5	14	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	1	1	1	3
3	2	3	3	2	2	15	4	3	4	11	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	13	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	1	1	1	1	1	7	3	3	4	10	4	4	3	4	4	3	22	3	4	4	4	15	4	4	5	5	18	3	2	1	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	4	5	5	4	5	5	28	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	4	4	5	13	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	4	4	12	4	3	4	4	3	4	22	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	2	2	2	6
3	2	3	3	2	2	15	5	4	3	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	9
3	2	3	3	2	2	15	5	4	3	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	11	4	3	4	4	3	4	22	3	4	5	5	17	4	3	3	3	13	1	1	1	3
2	1	2	1	1	1	8	5	4	4	13	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	2	1	1	1	8	4	4	3	11	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	5	4	3	12	4	3	4	4	3	4	22	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	1	1	2	1	1	8	4	5	5	14	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	1	1	1	3
3	2	3	3	2	2	15	4	3	4	11	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	13	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	1	1	1	1	1	7	3	3	4	10	4	4	3	4	4	3	22	3	4	4	4	15	4	4	5	5	18	3	2	1	6



2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	4	5	5	4	5	5	28	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	4	4	5	13	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	4	4	12	4	3	4	4	3	4	22	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	2	2	2	6
3	2	3	3	2	2	15	5	4	3	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	11	4	3	4	4	3	4	22	3	4	5	5	17	4	3	3	3	13	1	1	1	3
2	1	2	1	1	1	8	5	4	4	13	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	3	2	2	3	3	15	4	5	5	14	4	5	4	5	5	5	28	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14	3	3	3	9
3	2	2	3	2	3	15	4	3	3	10	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	2	3	7
2	2	1	2	2	2	11	4	5	5	14	4	3	3	3	4	5	22	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	2	1	2	5
1	1	1	1	1	3	8	5	3	4	12	4	4	4	4	3	4	23	4	3	3	3	13	5	5	5	5	20	1	1	1	3
2	2	1	1	2	1	9	5	3	4	12	3	3	3	4	4	4	21	3	4	4	4	15	4	5	5	4	18	2	2	1	5
2	3	3	2	3	1	14	4	4	4	12	3	2	3	4	5	5	22	4	3	4	4	15	3	3	4	4	14	3	3	3	9
2	3	2	3	3	1	14	5	4	5	14	4	3	3	4	5	5	24	5	4	4	4	17	3	3	4	3	13	2	3	3	8
2	3	2	2	3	1	13	5	4	4	13	5	5	5	5	3	4	27	4	5	5	5	19	2	4	4	2	12	1	2	3	6
2	2	2	2	2	2	12	3	4	3	10	3	4	4	5	3	4	23	4	3	4	4	15	3	4	4	3	14	2	3	3	8
2	3	3	2	3	2	15	4	3	3	10	5	4	5	5	4	4	27	4	5	4	4	17	3	4	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	3	4	4	11	4	3	4	3	3	4	21	4	4	3	3	14	5	5	4	4	18	3	3	2	8
2	1	1	2	1	2	9	3	4	5	12	5	4	4	3	5	5	26	4	5	4	4	17	4	4	5	5	18	2	1	1	4
2	1	1	1	1	1	7	4	3	4	11	4	5	5	4	4	4	26	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	1	1	1	3
2	1	1	2	1	2	9	4	4	3	11	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	1	1	1	3
3	2	3	3	2	3	16	5	3	4	12	4	3	4	5	3	4	23	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	2	2	2	2	3	13	3	4	4	11	3	3	4	3	3	4	20	5	5	5	5	20	4	3	3	3	13	1	1	1	3
2	1	2	2	1	2	10	4	4	5	13	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	16	3	5	3	5	16	1	1	1	3
2	2	2	2	2	2	12	3	4	2	9	4	3	4	5	3	4	23	4	5	5	5	19	3	3	4	4	14	3	2	2	7
2	1	1	1	1	2	8	3	4	3	10	5	5	5	5	5	5	30	3	4	3	3	13	4	5	5	4	18	1	2	1	4
2	2	2	2	2	2	12	5	4	5	14	4	4	4	5	4	4	25	4	5	4	4	17	4	3	3	3	13	3	2	2	7



2	3	2	2	3	3	15	4	3	4	11	4	5	4	3	5	4	25	4	3	4	4	15	5	4	3	3	15	3	2	3	8
3	3	3	3	3	3	18	4	5	4	13	4	3	4	3	3	4	21	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	2	2	2	2	2	12	3	4	4	11	5	5	5	4	5	5	29	4	4	3	3	14	4	5	3	4	16	2	1	1	4
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	4	4	3	5	4	3	23	4	5	4	4	17	3	3	4	3	13	3	2	1	6
1	1	1	1	1	1	6	5	3	4	12	3	4	4	3	4	4	22	4	3	4	4	15	5	4	4	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	4	5	5	14	4	3	3	3	3	3	19	5	5	5	5	20	4	3	4	3	14	2	2	2	6
1	2	2	2	2	2	11	5	5	4	14	4	3	4	4	3	4	22	4	3	4	4	15	4	4	5	5	18	2	3	2	7
3	3	3	3	3	3	18	4	5	4	13	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	2	3	2	7
2	2	2	2	2	2	12	4	4	5	13	5	5	5	4	5	5	29	4	5	5	5	19	4	4	5	5	18	3	2	2	7
2	2	2	2	2	2	12	4	3	3	10	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	2	2	3	7
1	2	1	2	2	2	10	4	3	4	11	4	3	4	4	3	4	22	4	3	4	4	15	5	4	5	5	19	2	3	3	8
2	2	3	3	2	2	14	5	5	5	15	3	4	3	4	4	3	21	5	5	5	5	20	4	3	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	3	5	5	13	4	4	4	5	4	4	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	1	2	2	1	1	8	3	3	3	9	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	2	2	3	7
2	2	2	2	2	2	12	4	5	5	14	5	5	5	3	5	5	28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	2	8
2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	11	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	3	8
2	1	1	1	1	1	7	4	4	5	13	3	3	3	4	3	3	19	5	4	4	4	17	4	5	5	4	18	3	2	2	7
2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	11	4	3	4	4	3	4	22	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	2	3	1	6
2	1	2	1	1	1	8	5	3	3	11	3	4	3	5	4	3	22	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
3	3	2	2	3	3	16	4	4	5	13	4	3	4	3	3	4	21	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9
2	1	1	1	1	1	7	3	3	2	8	4	3	4	4	3	4	22	4	3	3	3	13	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	4	4	5	13	5	5	5	3	5	5	28	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	3	3	4	10	4	4	3	4	4	3	22	3	4	4	4	15	4	4	5	5	18	3	2	1	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	4	5	5	4	5	5	28	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	4	4	5	13	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	4	4	12	4	3	4	4	3	4	22	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	2	2	2	6



3	2	3	3	2	2	15	5	4	3	12	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	9	
2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	11	4	3	4	4	3	4	22	3	4	5	5	17	4	3	3	3	13	1	1	1	3
2	1	2	1	1	1	8	5	4	4	13	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	2	1	1	1	8	4	4	3	11	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	5	4	3	12	4	3	4	4	3	4	22	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	1	1	2	1	1	8	4	5	5	14	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	1	1	1	3
3	2	3	3	2	2	15	4	3	4	11	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	13	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	3	2	3	3	3	16	3	4	5	12	3	3	3	4	3	3	19	5	4	4	4	17	4	3	3	4	14	2	2	2	6
1	1	1	1	1	1	6	4	3	4	11	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	2	2	1	5
1	2	2	1	2	2	10	4	3	3	10	3	4	4	5	4	4	24	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	3	1	2	6
3	2	2	2	2	2	13	3	3	2	8	3	3	3	4	3	3	19	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	2	2	1	5
2	1	2	1	1	1	8	3	4	5	12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	2	2	3	7
2	3	3	2	3	3	16	3	4	3	10	3	3	3	5	3	3	20	4	3	4	4	15	4	2	2	4	12	3	3	3	9
2	3	2	2	3	3	15	4	3	4	11	3	4	4	3	4	4	22	3	4	5	5	17	4	4	4	4	16	3	3	3	9
2	1	2	1	1	1	8	5	3	2	10	5	5	5	5	5	5	30	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	5	5	4	14	4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18	3	2	1	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	3	4	4	4	4	4	23	4	4	3	3	14	4	3	3	4	14	3	3	3	9
3	2	3	3	2	2	15	3	3	3	9	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	1	2	1	1	1	8	4	5	5	14	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12	3	2	2	7
3	3	2	2	3	3	16	3	5	5	13	3	4	4	3	4	4	22	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12	3	3	3	9
2	2	2	2	2	2	12	3	5	5	13	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	3	3	4	10	4	5	4	3	5	4	25	4	3	3	3	13	5	5	5	5	20	1	1	1	3
2	1	1	2	1	1	8	4	3	4	11	3	4	4	4	4	4	23	5	4	5	5	19	5	5	4	4	18	1	1	1	3



3	2	3	3	2	2	15	3	4	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	1	2	2	1	1	9	3	4	3	10	3	3	3	4	3	3	19	5	5	5	5	20	3	5	3	5	16	1	1	1	3
2	1	1	1	1	1	7	2	5	4	11	4	5	4	3	5	4	25	3	4	3	3	13	5	5	5	5	20	1	1	1	3
2	2	2	2	2	2	12	3	5	5	13	4	3	4	4	3	4	22	3	4	4	4	15	4	3	3	3	13	1	1	1	3
2	1	2	1	1	1	8	3	3	3	9	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	2	1	1	1	8	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
3	3	2	2	3	3	16	4	3	4	11	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	9
2	1	1	1	1	1	7	5	4	5	14	4	3	4	4	3	4	22	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	3	4	3	10	3	4	3	3	4	3	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	1	1	1	3	8	4	5	4	13	4	4	4	4	3	4	23	3	4	3	3	13	5	5	5	5	20	1	1	1	3
2	2	1	1	2	1	9	2	4	5	11	3	3	3	4	4	4	21	5	4	4	4	17	4	5	5	4	18	2	2	1	5
2	3	3	2	3	1	14	3	3	3	9	3	2	3	4	5	5	22	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	3	3	3	9
2	3	2	3	3	1	14	3	3	4	10	4	3	3	4	5	5	24	4	3	4	4	15	3	3	4	3	13	2	3	3	8
2	3	2	2	3	1	13	5	5	5	15	5	5	5	5	3	4	27	4	4	4	4	16	2	4	4	2	12	1	2	3	6
2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	11	3	4	4	5	3	4	23	4	3	3	3	13	3	4	4	3	14	2	3	3	8
2	3	3	2	3	2	15	5	4	5	14	5	4	5	5	4	4	27	5	4	4	4	17	3	4	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	5	3	3	11	4	3	4	3	3	4	21	4	3	4	4	15	5	5	4	4	18	3	3	2	8
2	1	1	2	1	2	9	3	4	3	10	5	4	4	3	5	5	26	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	2	1	1	4
2	1	1	1	1	1	7	3	4	5	12	4	5	5	4	4	4	26	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	1	1	1	3
2	1	1	2	1	2	9	3	4	3	10	5	5	5	5	5	5	30	4	3	4	4	15	5	5	4	4	18	1	1	1	3
3	2	3	3	2	3	16	4	3	4	11	4	3	4	5	3	4	23	3	4	5	5	17	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	2	2	2	2	3	13	5	3	2	10	3	3	4	3	3	4	20	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13	1	1	1	3
2	2	3	3	2	2	14	5	5	5	15	3	4	3	4	4	3	21	5	5	5	5	20	4	3	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	3	5	5	13	4	4	4	5	4	4	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	1	2	2	1	1	8	3	3	3	9	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	2	2	3	7
2	2	2	2	2	2	12	4	5	5	14	5	5	5	3	5	5	28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	2	8



2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	11	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	3	8
2	1	1	1	1	1	7	4	4	5	13	3	3	3	4	3	3	19	5	4	4	4	17	4	5	5	4	18	3	2	2	7
2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	11	4	3	4	4	3	4	22	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	2	3	1	6
2	1	2	1	1	1	8	5	3	3	11	3	4	3	5	4	3	22	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
3	3	2	2	3	3	16	4	4	5	13	4	3	4	3	3	4	21	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	9
2	1	1	1	1	1	7	3	3	2	8	4	3	4	4	3	4	22	4	3	3	3	13	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	4	4	5	13	5	5	5	3	5	5	28	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	3	3	4	10	4	4	3	4	4	3	22	3	4	4	4	15	4	4	5	5	18	3	2	1	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	4	5	5	4	5	5	28	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	4	4	5	13	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	4	4	12	4	3	4	4	3	4	22	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	2	2	2	6
3	2	3	3	2	2	15	5	4	3	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	11	4	3	4	4	3	4	22	3	4	5	5	17	4	3	3	3	13	1	1	1	3
2	1	2	1	1	1	8	5	4	4	13	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	2	1	1	1	8	4	4	3	11	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	5	4	3	12	4	3	4	4	3	4	22	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	1	1	2	1	1	8	4	5	5	14	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	1	1	1	3
3	2	3	3	2	2	15	4	3	4	11	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	13	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	3	2	3	3	3	16	3	4	5	12	3	3	3	4	3	3	19	5	4	4	4	17	4	3	3	4	14	2	2	2	6
1	1	1	1	1	1	6	4	3	4	11	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	2	2	1	5
1	2	2	1	2	2	10	4	3	3	10	3	4	4	5	4	4	24	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	3	1	2	6
3	2	2	2	2	2	13	3	3	2	8	3	3	3	4	3	3	19	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	2	2	1	5
2	1	2	1	1	1	8	3	4	5	12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	2	2	3	7



2	3	3	2	3	3	16	3	4	3	10	3	3	3	5	3	3	20	4	3	4	4	15	4	2	2	4	12	3	3	3	9
1	2	1	1	2	2	9	4	4	4	12	4	3	4	4	3	4	22	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	2	2	2	6
3	2	3	3	2	2	15	5	4	3	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	11	4	3	4	4	3	4	22	3	4	5	5	17	4	3	3	3	13	1	1	1	3
2	1	2	1	1	1	8	5	4	4	13	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	2	1	1	1	8	4	4	3	11	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	5	4	3	12	4	3	4	4	3	4	22	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	4	5	5	4	5	5	28	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	4	4	5	13	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	4	4	12	4	3	4	4	3	4	22	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	2	2	2	6
3	2	3	3	2	2	15	5	4	3	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	1	2	1	1	1	8	4	4	3	11	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	5	4	3	12	4	3	4	4	3	4	22	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	1	1	2	1	1	8	4	5	5	14	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	1	1	1	3
3	2	3	3	2	2	15	4	3	4	11	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	13	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	3	2	3	3	3	16	3	4	5	12	3	3	3	4	3	3	19	5	4	4	4	17	4	3	3	4	14	2	2	2	6
1	1	1	1	1	1	6	4	3	4	11	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	2	2	1	5



1	2	2	1	2	2	10	4	3	3	10	3	4	4	5	4	4	24	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	3	1	2	6
3	2	2	2	2	2	13	3	3	2	8	3	3	3	4	3	3	19	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	2	2	1	5
2	1	2	1	1	1	8	3	4	5	12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	2	2	3	7
2	3	2	3	3	3	16	3	4	5	12	3	3	3	4	3	3	19	5	4	4	4	17	4	3	3	4	14	2	2	2	6
1	1	1	1	1	1	6	4	3	4	11	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	2	2	1	5
1	2	2	1	2	2	10	4	3	3	10	3	4	4	5	4	4	24	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	3	1	2	6
3	2	2	2	2	2	13	3	3	2	8	3	3	3	4	3	3	19	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	2	2	1	5
2	1	2	1	1	1	8	3	4	5	12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	2	2	3	7
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	1	1	2	1	1	8	4	5	5	14	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	1	1	1	3
3	2	3	3	2	2	15	4	3	4	11	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	13	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	3	2	3	3	3	16	3	4	5	12	3	3	3	4	3	3	19	5	4	4	4	17	4	3	3	4	14	2	2	2	6
1	1	1	1	1	1	6	4	3	4	11	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	2	2	1	5
1	2	2	1	2	2	10	4	3	3	10	3	4	4	5	4	4	24	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	3	1	2	6
3	2	2	2	2	2	13	3	3	2	8	3	3	3	4	3	3	19	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	2	2	1	5
2	1	2	1	1	1	8	3	4	5	12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	2	2	3	7
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	4	5	5	4	5	5	28	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	4	4	5	13	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	4	4	12	4	3	4	4	3	4	22	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	2	2	2	6
3	2	3	3	2	2	15	5	4	3	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	1	2	1	1	1	8	4	4	3	11	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7



2	1	1	1	1	1	7	5	4	3	12	4	3	4	4	3	4	22	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
3	2	2	2	2	2	13	3	3	2	8	3	3	3	4	3	3	19	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	2	2	1	5
2	1	2	1	1	1	8	3	4	5	12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	2	2	3	7
2	3	2	3	3	3	16	3	4	5	12	3	3	3	4	3	3	19	5	4	4	4	17	4	3	3	4	14	2	2	2	6
1	1	1	1	1	1	6	4	3	4	11	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	2	2	1	5
1	2	2	1	2	2	10	4	3	3	10	3	4	4	5	4	4	24	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	3	1	2	6
3	2	2	2	2	2	13	3	3	2	8	3	3	3	4	3	3	19	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	2	2	1	5
2	1	2	1	1	1	8	3	4	5	12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	2	2	3	7
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	1	1	2	1	1	8	4	5	5	14	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	1	1	1	3
3	2	3	3	2	2	15	4	3	4	11	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	13	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	3	2	3	3	3	16	3	4	5	12	3	3	3	4	3	3	19	5	4	4	4	17	4	3	3	4	14	2	2	2	6
1	1	1	1	1	1	6	4	3	4	11	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	2	2	1	5
3	2	3	3	2	2	15	4	3	4	11	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	13	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	3	2	3	3	3	16	3	4	5	12	3	3	3	4	3	3	19	5	4	4	4	17	4	3	3	4	14	2	2	2	6
1	1	1	1	1	1	6	4	3	4	11	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	2	2	1	5
1	2	2	1	2	2	10	4	3	3	10	3	4	4	5	4	4	24	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	3	1	2	6
3	2	2	2	2	2	13	3	3	2	8	3	3	3	4	3	3	19	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	2	2	1	5
2	1	2	1	1	1	8	3	4	5	12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	2	2	3	7



2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	4	5	5	4	5	5	28	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	4	4	5	13	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	4	4	12	4	3	4	4	3	4	22	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	2	2	2	6
3	2	3	3	2	2	15	5	4	3	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	1	2	1	1	1	8	4	4	3	11	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	1	1	2	1	1	8	4	5	5	14	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	1	1	1	3
3	2	3	3	2	2	15	4	3	4	11	5	5	5	4	5	5	29	4	3	3	3	13	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	3	2	3	3	3	16	3	4	5	12	3	3	3	4	3	3	19	5	4	4	4	17	4	3	3	4	14	2	2	2	6
1	1	1	1	1	1	6	4	3	4	11	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	2	2	1	5
1	2	2	1	2	2	10	4	3	3	10	3	4	4	5	4	4	24	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18	3	1	2	6
3	2	2	2	2	2	13	3	3	2	8	3	3	3	4	3	3	19	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	2	2	1	5
2	1	2	1	1	1	8	3	4	5	12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	2	2	3	7
2	2	2	2	2	2	12	4	5	4	13	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	2	1	1	1	7	4	5	5	14	4	3	4	5	3	4	23	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	3	3	10	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	1	2	1	1	1	8	3	3	3	9	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	2	1	1	1	8	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
3	3	2	2	3	3	16	4	3	4	11	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	9
2	1	1	1	1	1	7	5	4	5	14	4	3	4	4	3	4	22	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	3	4	3	10	3	4	3	3	4	3	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	2	2	7



1	1	1	1	1	3	8	4	5	4	13	4	4	4	4	3	4	23	3	4	3	3	13	5	5	5	5	20	1	1	1	3
2	1	1	1	1	1	7	5	5	4	14	4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18	3	2	1	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	3	4	4	4	4	4	23	4	4	3	3	14	4	3	3	4	14	3	3	3	9
3	2	3	3	2	2	15	3	3	3	9	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	1	2	1	1	1	8	4	5	5	14	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	3	3	4	10	4	4	3	4	4	3	22	3	4	4	4	15	4	4	5	5	18	3	2	1	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	4	5	5	4	5	5	28	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	4	4	5	13	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	4	4	12	4	3	4	4	3	4	22	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	2	2	2	6
3	2	3	3	2	2	15	5	4	3	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	11	4	3	4	4	3	4	22	3	4	5	5	17	4	3	3	3	13	1	1	1	3
2	1	2	1	1	1	8	5	4	4	13	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	2	1	1	1	8	4	4	3	11	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	2	2	7
3	3	2	2	3	3	16	4	3	4	11	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	9
2	1	1	1	1	1	7	5	4	5	14	4	3	4	4	3	4	22	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18	2	1	2	5
2	2	2	2	2	2	12	3	4	3	10	3	4	3	3	4	3	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	1	1	1	3	8	4	5	4	13	4	4	4	4	3	4	23	3	4	3	3	13	5	5	5	5	20	1	1	1	3
2	1	1	1	1	1	7	5	5	4	14	4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18	3	2	1	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	3	4	4	4	4	4	23	4	4	3	3	14	4	3	3	4	14	3	3	3	9
3	2	3	3	2	2	15	3	3	3	9	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	3	3	3	9
2	1	2	1	1	1	8	4	5	5	14	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12	3	2	2	7
2	1	1	1	1	1	7	3	3	4	10	4	4	3	4	4	3	22	3	4	4	4	15	4	4	5	5	18	3	2	1	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	4	5	5	4	5	5	28	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	3	3	3	9
1	1	2	1	1	1	7	4	4	5	13	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	1	1	2	4
1	2	1	1	2	2	9	4	4	4	12	4	3	4	4	3	4	22	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	2	2	2	6
2	1	1	1	1	1	7	5	4	5	14	4	3	4	4	3	4	22	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18	2	1	2	5



2	2	2	2	2	2	12	3	4	3	10	3	4	3	3	4	3	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	2	2	7
1	1	1	1	1	3	8	4	5	4	13	4	4	4	4	3	4	23	3	4	3	3	13	5	5	5	5	20	1	1	1	3
2	1	1	1	1	1	7	5	5	4	14	4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18	3	2	1	6
2	2	3	3	2	2	14	3	4	4	11	3	4	4	4	4	4	23	4	4	3	3	14	4	3	3	4	14	3	3	3	9
3	2	3	3	2	2	15	3	3	3	9	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	3	3	3	9



## LAMPIRAN 3 OUTPUT SPSS

### Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggelapan	339	6	18	10.42	3.213
Keadilan_Perpajakan	339	8	15	11.71	1.617
Kepatuhan	339	18	30	24.24	3.590
Pemeriksaan_Perpajakan	339	12	20	16.09	2.276
Sistem_Perpajakan	339	12	20	16.04	2.582
Diskriminasi	339	3	9	6.22	1.928
Valid N (listwise)	339				

### Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Diskriminasi, Keadilan_Perpajakan, Kepatuhan, Pemeriksaan_Perpajakan, Sistem_Perpajakan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Penggelapan

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 <sup>a</sup>	.638	.633	1.947

a. Predictors: (Constant), Diskriminasi, Keadilan\_Perpajakan, Kepatuhan, Pemeriksaan\_Perpajakan, Sistem\_Perpajakan

b. Dependent Variable: Penggelapan

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2225.822	5	445.164	117.415	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1262.532	333	3.791		
	Total	3488.354	338			

a. Predictors: (Constant), Diskriminasi, Keadilan\_Perpajakan, Kepatuhan, Pemeriksaan\_Perpajakan, Sistem\_Perpajakan

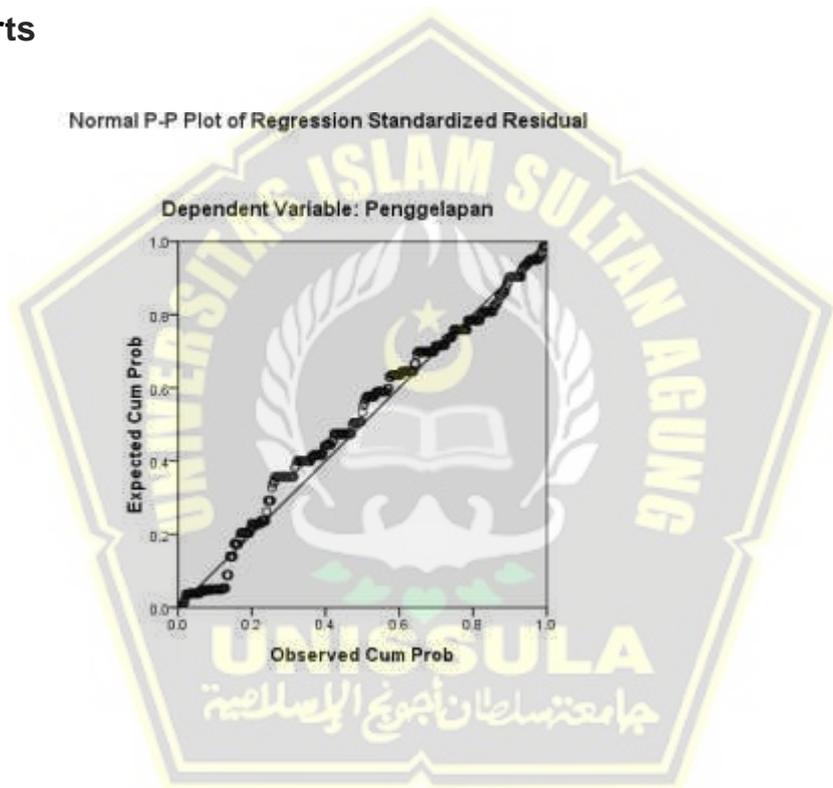
b. Dependent Variable: Penggelapan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.211	1.716		15.275	.000		
	Keadilan_Perpajakan	-.143	.067	-.072	-2.151	.032	.965	1.036
	Kepatuhan	-.328	.030	-.366	-10.755	.000	.936	1.068
	Pemeriksaan_Perpajakan	-.166	.048	-.118	-3.466	.001	.939	1.065
	Sistem_Perpajakan	-.495	.051	-.398	-9.621	.000	.636	1.573
	Diskriminasi	.716	.071	.429	10.125	.000	.604	1.656

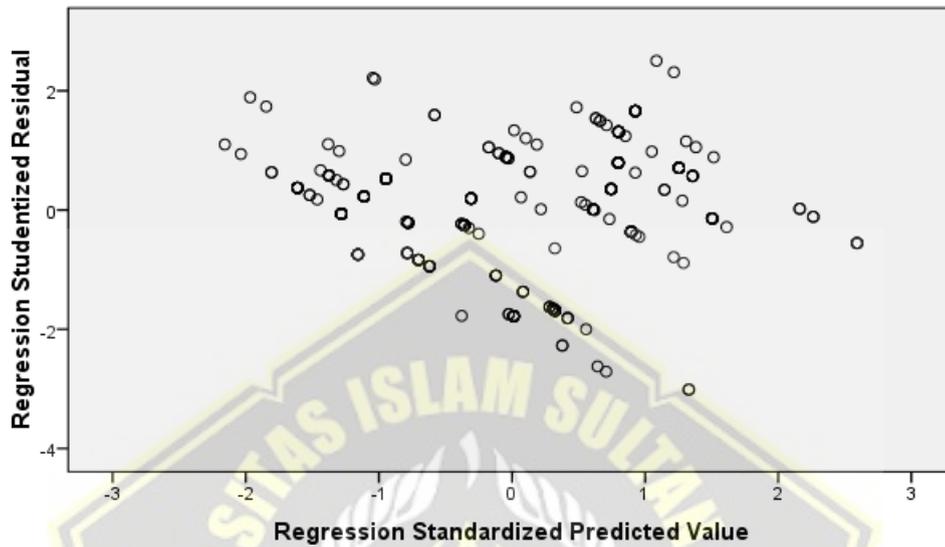
a. Dependent Variable: Penggelapan

## Charts



### Scatterplot

Dependent Variable: Penggelapan



### Nonparametric Correlations

Correlations

		Kepatuhan	Pemeriksaan_Perpajakan	Sistem_Perpajakan	Diskriminasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.073	-.123 <sup>*</sup>	.192 <sup>**</sup>	.078
	Sig. (2-tailed)	.	.182	.024	.000	.154
	N	339	339	339	339	339
Pemeriksaan_Perpajakan	Correlation Coefficient	.073	1.000	.131 <sup>*</sup>	-.251 <sup>**</sup>	-.005
	Sig. (2-tailed)	.182	.	.016	.000	.921
	N	339	339	339	339	339
Sistem_Perpajakan	Correlation Coefficient	-.123 <sup>*</sup>	.131 <sup>*</sup>	1.000	-.623 <sup>**</sup>	-.063
	Sig. (2-tailed)	.024	.016	.	.000	.246
	N	339	339	339	339	339

Diskriminasi	Correlation Coefficient	.192**	-.251**	-.623**	1.000	.019
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.728
	N	339	339	339	339	339
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.078	-.005	-.063	.019	1.000
	Sig. (2-tailed)	.154	.921	.246	.728	.
	N	339	339	339	339	339

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		339
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93269259
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.078
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.727
Asymp. Sig. (2-tailed)		.515

a. Test distribution is Normal.

## Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V1	8.53	8.007	.523	.888
V2	8.77	7.154	.801	.845
V3	8.54	7.651	.583	.880
V4	8.72	6.499	.814	.841
V5	8.77	7.154	.801	.845
V6	8.75	7.545	.658	.868

## Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V8	7.84	1.965	.857	.686
V9	7.81	1.232	.483	.049
V10	7.78	1.189	.380	.229

## Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V12	20.23	9.018	.790	.853
V13	20.26	8.518	.740	.861
V14	20.17	8.746	.859	.842
V15	20.10	11.069	.322	.918
V16	20.27	8.663	.700	.868
V17	20.15	8.892	.836	.846

## Reliability

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	4

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V19	12.04	3.528	.472	.920
V20	12.09	3.196	.664	.848
V21	12.08	2.728	.879	.757
V22	12.08	2.728	.879	.757

## Reliability

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	4

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V24	12.09	4.234	.673	.855
V25	12.00	3.814	.737	.830
V26	12.09	3.499	.776	.815
V27	11.94	4.094	.725	.836

## Reliability

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	3

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V29	3.96	1.721	.657	.788
V30	4.28	1.683	.794	.645
V31	4.19	1.986	.606	.831

## Frequencies

**V1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	92	27.1	27.1	27.1
2	195	57.5	57.5	84.7
3	52	15.3	15.3	100.0
Total	339	100.0	100.0	

**V2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	151	44.5	44.5	44.5
2	157	46.3	46.3	90.9
3	31	9.1	9.1	100.0
Total	339	100.0	100.0	

**V3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	103	30.4	30.4	30.4
2	176	51.9	51.9	82.3
3	60	17.7	17.7	100.0
Total	339	100.0	100.0	

**V4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	168	49.6	49.6	49.6
2	105	31.0	31.0	80.5
3	66	19.5	19.5	100.0
Total	339	100.0	100.0	

**V5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	151	44.5	44.5	44.5
2	157	46.3	46.3	90.9
3	31	9.1	9.1	100.0
Total	339	100.0	100.0	

**V6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	146	43.1	43.1	43.1
2	159	46.9	46.9	90.0
3	34	10.0	10.0	100.0
Total	339	100.0	100.0	

**Penggelapan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	10	2.9	2.9	2.9
7	70	20.6	20.6	23.6
8	64	18.9	18.9	42.5
9	37	10.9	10.9	53.4
10	10	2.9	2.9	56.3
11	2	.6	.6	56.9
12	51	15.0	15.0	72.0
13	13	3.8	3.8	75.8
14	23	6.8	6.8	82.6
15	37	10.9	10.9	93.5
16	20	5.9	5.9	99.4
18	2	.6	.6	100.0
Total	339	100.0	100.0	

**V8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	.9	.9	.9
	3	96	28.3	28.3	29.2
	4	180	53.1	53.1	82.3
	5	60	17.7	17.7	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**V9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	114	33.6	33.6	33.6
	4	143	42.2	42.2	75.8
	5	82	24.2	24.2	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**V10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	4.1	4.1	4.1
	3	92	27.1	27.1	31.3
	4	136	40.1	40.1	71.4
	5	97	28.6	28.6	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**Keadilan\_Perpajakan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	11	3.2	3.2	3.2
	9	13	3.8	3.8	7.1
	10	55	16.2	16.2	23.3
	11	83	24.5	24.5	47.8
	12	60	17.7	17.7	65.5
	13	61	18.0	18.0	83.5
	14	50	14.7	14.7	98.2
	15	6	1.8	1.8	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**V12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	84	24.8	24.8	24.8
4	169	49.9	49.9	74.6
5	86	25.4	25.4	100.0
Total	339	100.0	100.0	

**V13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	.6	.6	.6
3	119	35.1	35.1	35.7
4	103	30.4	30.4	66.1
5	115	33.9	33.9	100.0
Total	339	100.0	100.0	

**V14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	76	22.4	22.4	22.4
4	165	48.7	48.7	71.1
5	98	28.9	28.9	100.0
Total	339	100.0	100.0	

**V15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	52	15.3	15.3	15.3
4	190	56.0	56.0	71.4
5	97	28.6	28.6	100.0
Total	339	100.0	100.0	

**V16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	.3	.3	.3
	3	124	36.6	36.6	36.9
	4	98	28.9	28.9	65.8
	5	116	34.2	34.2	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**V17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	70	20.6	20.6	20.6
	4	170	50.1	50.1	70.8
	5	99	29.2	29.2	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**Kepatuhan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	6	1.8	1.8	1.8
	19	23	6.8	6.8	8.6
	20	27	8.0	8.0	16.5
	21	9	2.7	2.7	19.2
	22	74	21.8	21.8	41.0
	23	38	11.2	11.2	52.2
	24	29	8.6	8.6	60.8
	25	19	5.6	5.6	66.4
	26	18	5.3	5.3	71.7
	27	4	1.2	1.2	72.9
	28	17	5.0	5.0	77.9
	29	33	9.7	9.7	87.6
	30	42	12.4	12.4	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**V19**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	68	20.1	20.1	20.1
	4	184	54.3	54.3	74.3
	5	87	25.7	25.7	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**V20**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	72	21.2	21.2	21.2
	4	194	57.2	57.2	78.5
	5	73	21.5	21.5	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**V21**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	76	22.4	22.4	22.4
	4	181	53.4	53.4	75.8
	5	82	24.2	24.2	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**V22**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	76	22.4	22.4	22.4
	4	181	53.4	53.4	75.8
	5	82	24.2	24.2	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**Pemeriksaan Perpajakan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	.6	.6	.6
	13	59	17.4	17.4	18.0
	14	15	4.4	4.4	22.4
	15	67	19.8	19.8	42.2
	16	79	23.3	23.3	65.5
	17	45	13.3	13.3	78.8
	19	19	5.6	5.6	84.4
	20	53	15.6	15.6	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**V24**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	.6	.6	.6
	3	87	25.7	25.7	26.3
	4	178	52.5	52.5	78.8
	5	72	21.2	21.2	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**V25**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	.6	.6	.6
	3	90	26.5	26.5	27.1
	4	139	41.0	41.0	68.1
	5	108	31.9	31.9	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**V26**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	.6	.6	.6
	3	123	36.3	36.3	36.9
	4	103	30.4	30.4	67.3
	5	111	32.7	32.7	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**V27**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	.6	.6	.6
	3	63	18.6	18.6	19.2
	4	173	51.0	51.0	70.2
	5	101	29.8	29.8	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**Sistem\_Perpajakan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	45	13.3	13.3	13.3
	13	16	4.7	4.7	18.0
	14	71	20.9	20.9	38.9
	15	1	.3	.3	39.2
	16	55	16.2	16.2	55.5
	17	3	.9	.9	56.3
	18	105	31.0	31.0	87.3
	19	1	.3	.3	87.6
	20	42	12.4	12.4	100.0
	Total	339	100.0	100.0	

**V29**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	74	21.8	21.8	21.8
2	104	30.7	30.7	52.5
3	161	47.5	47.5	100.0
Total	339	100.0	100.0	

**V30**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	101	29.8	29.8	29.8
2	158	46.6	46.6	76.4
3	80	23.6	23.6	100.0
Total	339	100.0	100.0	

**V31**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	82	24.2	24.2	24.2
2	166	49.0	49.0	73.2
3	91	26.8	26.8	100.0
Total	339	100.0	100.0	

**Diskriminasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	40	11.8	11.8	11.8
4	36	10.6	10.6	22.4
5	38	11.2	11.2	33.6
6	66	19.5	19.5	53.1
7	80	23.6	23.6	76.7
8	12	3.5	3.5	80.2
9	67	19.8	19.8	100.0
Total	339	100.0	100.0	